

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

Oleh:

**PUTRI NUR RAHMI
NPM. 1704100167**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

PUTRI NUR RAHMI
NPM. 1704100167

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag., M.H
Pembimbing II : Hotman, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Putri Nur Rahmi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **PUTRI NUR RAHMI**
NPM : 1704100167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO (FDR)* DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

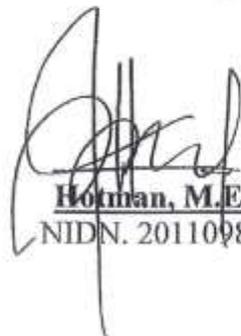
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Desember 2022
Pembimbing II,



Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

Nama : **PUTRI NUR RAHMI**
NPM : 1704100167
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

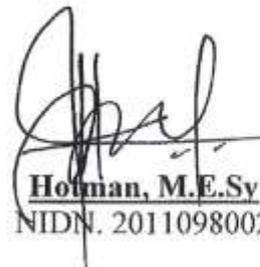
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Desember 2022
Pembimbing II,



Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0030/ln.28.3/D/PP.00.9/01/2023

Skripsi dengan Judul: *PENGARUH FINANCING TO DEPOSITS RATIO (FDR) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA*, disusun Oleh: *PUTRI NUR RAHMI*, NPM: 1704100167, Jurusan: *SI Perbankan Syariah* telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: *Kamis/29 Desember 2022*.

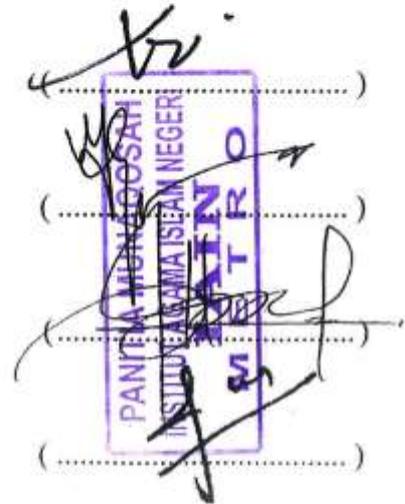
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H.

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA

Oleh:

PUTRI NUR RAHMI
1704100167

Bank syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, tingkat profitabilitas bank syariah yang terbaik diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank. Adapun faktor yang mempengaruhi laba yaitu *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR). *Financing to Deposits Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga, sedangkan *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial maupun simultan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dan menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *SPSS 24 for windows*. Analisis data ini meliputi uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 9,146 > t_{tabel} 4,302 dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, maka variabel FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CR menunjukkan nilai t_{hitung} 2,385 < t_{tabel} 4,302 dan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, maka variabel CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} 44,860 > F_{tabel} 9,55 dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci: FDR, CR, ROA

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI NUR RAHMI

NPM : 1704100167

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Putri Nur Rahmi

NPM. 1704100167

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ... ﴿٢٨٢﴾ (سورة البقرة, ٢٨٢)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar...” (Q.S. Al-Baqarah: 282)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 37

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Zul Fahmi dan Ibunda Ramayulis yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku tersayang Muhammad Arif yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.Ag, PAI selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat di harapkan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 29 Desember 2022
Peneliti,



Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori Variabel Terikat: <i>Return On Asset</i> (ROA).....	13
1. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	13
2. Pengukuran <i>Return On Asset</i> (ROA).....	14
3. Kriteria Kesehatan <i>Return On Asset</i> (ROA)	15

B. Konsep Teori Variabel Bebas: <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR) dan <i>Current Ratio</i> (CR).....	16
1. <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR).....	16
a. Pengertian <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR).....	16
b. Pengukuran <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR).....	17
c. Kriteria Kesehatan <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR).....	18
2. <i>Current Ratio</i> (CR).....	19
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR).....	19
b. Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR).....	20
c. Kriteria Kesehatan <i>Current Ratio</i> (CR).....	21
C. Keterkaitan Antar Variabel FDR, CR dengan Variabel ROA ..	22
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	23
E. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
1. Variabel Bebas.....	28
2. Variabel Terikat	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Multikolinearitas	34
c. Uji Heteroskedasitas	36
d. Uji Autokorelasi.....	36
2. Regresi Linier Berganda	37
3. Uji Hipotesis	37
a. Uji t (secara parsial).....	37
b. Uji F (secara simultan).....	38
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
2. Analisis Deskriptif	41
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1. Ikhtisar Keuangan Variabel Dependen.....	4
1.2. Ikhtisar Keuangan Variabel Independen	4
1.3. Data ROA, FDR dan CR	5
2.1. Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	15
2.2. Kriteria Penetapan Peringkat FDR	18
2.3. Kriteria Penetapan Peringkat CR (STM).....	21
3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
4.1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	42
4.2. Laporan Laba Rugi	45
4.3. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit BUS	46
4.4. Laba Sebelum Pajak	47
4.5. Total Aktiva.....	48
4.6. Rata-rata Total Aktiva	49
4.7. Perhitungan ROA	50
4.8. Pembiayaan yang Diberikan	51
4.9. Dana Pihak Ketiga	52
4.10. Perhitungan FDR	52
4.11. Aktiva Lancar	53
4.12. Hutang Lancar	54
4.13. Perhitungan CR.....	55
4.14. Hasil Uji Normalitas	56
4.15. Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.16. Hasil Uji Autokorelasi	59
4.17. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
4.18. Hasil Uji t (Secara Parsial)	62
4.19. Hasil Uji F (Secara Simultan).....	63
4.20. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
2.1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	24
4.1. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
6. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Hasil Olahan Data Software SPSS versi 24 for windows
8. Tabel t
9. Tabel F
10. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020
11. Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2020
12. Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007
13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Islam.¹ Keberadaan bank syariah diharapkan dapat mendorong mekanisme perekonomian dunia usaha melalui berbagai kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. Selain itu, bank syariah juga harus sangat likuid.

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Pengukuran kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui beberapa aspek yang berpengaruh terhadap posisi keuangan serta perkembangan pada suatu bank. Rasio keuangan adalah alat yang berharga dalam memahami dan memantau posisi keuangan pada suatu perusahaan dan kinerja. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank, tingkat profitabilitas bank syariah di

¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 32.

Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset atau biasa disebut sebagai *Return On Asset* (ROA).²

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.³ Semakin kecil *Return On Asset* (ROA) mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.⁴ Selain itu juga laporan keuangan pada perusahaan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi suatu keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Salah satu analisa laporan keuangan tersebut yaitu rasio likuiditas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas adalah hal yang sangat penting bagi bank karena akan berdampak kepada profitabilitas.⁵ Likuiditas dengan indikator *Financing to Deposits Ratio* (FDR) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). *Financing to Deposits Ratio* (FDR) yaitu menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

² Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)," *E-Conomica*, Vol. 2, No. 2, November 2012, 154.

³ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 71.

⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*, 866.

⁵ M. Iqbal Notoatmojo, "Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016," *EQUILIBRIUM*, Vol. 6, No. 2, 2018, 24.

Adapun indikator *Current Ratio* (CR) yaitu menunjukkan kemampuan bank untuk membayar utang dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.⁶

Sebagai lembaga keuangan yang dipercaya oleh masyarakat, bank wajib mengelola likuiditasnya secara efektif terutama untuk mengurangi resiko likuiditas yang diakibatkan karena bank tersebut mengalami kekurangan dana dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan analisa rasio likuiditas diharapkan perusahaan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu bank juga harus dapat mengelola kegiatannya secara efisien dalam arti bahwa bank dapat menekan biaya pengelolaan likuiditas yang tinggi serta setiap saat bank dapat melikuiditasi asetnya secara cepat dengan kerugian yang minimal.⁷

Seperti halnya yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan salah satu bank di Indonesia yang berdasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada tanggal 1 November 1991. Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia menjadi Bank Devisa.⁸

⁶ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, cet. ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 147-148.

⁷ Peni Nugraheni & Whinda Febrianti Iskandar Alam, "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia," *Akuntansi & Investasi*, Vol. 15, No. 1, Januari 2014, 3.

⁸ www.bankmuamalat.co.id. Diunduh pada tanggal 02 Oktober 2021.

Tabel 1.1
Ikhtisar Keuangan Variabel Dependen
Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam Bentuk Miliar Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aktiva
2016	Rp. 117	Rp. 56.464
2017	Rp. 60	Rp. 58.741
2018	Rp. 45	Rp. 59.461
2019	Rp. 26	Rp. 53.890
2020	Rp. 16	Rp. 50.898

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa laba sebelum pajak pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya dari Rp. 117 Miliar ke Rp. 60 Miliar kemudian turun menjadi Rp. 45 Miliar ke Rp. 26 Miliar dan turun kembali menjadi Rp. 16 Miliar. Sedangkan dapat dilihat dari data di atas bahwa rata-rata total aktiva mengalami peningkatan pada tahun 2016-2018 dari Rp. 56,46 Triliun menjadi Rp. 58,74 Triliun dan naik kembali menjadi Rp. 59,46 Triliun tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 53,89 Triliun dan pada tahun 2020 turun kembali menjadi Rp. 50,89 Triliun.

Tabel 1.2
Ikhtisar Keuangan Variabel Independen
Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam Bentuk Miliar Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Pembiayaan yang Diberikan	Dana Pihak Ketiga
2016	Rp. 11.342	Rp. 5.814	Rp. 40.011	Rp. 41.921
2017	Rp. 12.169	Rp. 6.690	Rp. 41.288	Rp. 48.686
2018	Rp. 18.957	Rp. 6.350	Rp. 33.559	Rp. 45.636
2019	Rp. 14.981	Rp. 7.202	Rp. 29.868	Rp. 40.357
2020	Rp. 16.235	Rp. 7.582	Rp. 29.077	Rp. 41.424

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat tingkat kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam memenuhi kewajibannya dari total aktiva lancar dan hutang lancar periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Kemudian dapat dilihat tingkat kemampuan Bank Muamalat Indonesia dalam memberikan pembiayaan dari total pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Selain dari data tersebut, adapun data persentase ROA, FDR dan CR pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.3
Data ROA, FDR dan CR
Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	ROA	FDR	CR
2016	0,21%	95,44%	195,08%
2017	0,10%	84,80%	181,90%
2018	0,08%	73,54%	298,54%
2019	0,05%	74,01%	208,01%
2020	0,03%	70,19%	214,13%

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat ROA, FDR dan CR pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami perubahan fluktuatif. Terlihat *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 ke 2017, ROA mengalami penurunan sebesar 0,11% dari 0,21% menjadi 0,10% kemudian pada tahun 2017 ke 2018 turun sebesar 0,02% dari 0,10% menjadi 0,08%. Pada tahun 2018 ke 2019, ROA turun sebesar 0,03% dari 0,08 ke 0,05% dan pada tahun 2019 ke 2020 turun kembali sebesar 0,02% dari 0,05% menjadi 0,03%. Hal ini disebabkan karena tipisnya margin income yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia dan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola

asset. Adapun penyebab utama penurunan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019-2020 dikarenakan wabah *Covid-19*.

Pada tabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di atas dapat dilihat bahwa tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Terlihat FDR pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 10,64% dari 95,44% menjadi 84,80% dan pada tahun 2017 ke 2018 turun sebesar 11,26% dari 84,80% menjadi 73,54%. Adapun peningkatan pada tahun 2018 ke 2019 naik sebesar 0,47% dari 73,54% menjadi 74,01% tetapi pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 3,82% dari 74,01% menjadi 70,19%. Penurunan yang terjadi pada *Financing to Deposits Ratio* (FDR) disebabkan karena strategi bank yang selektif dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat dan dikarenakan strategi bank untuk menurunkan biaya bagi hasil.

Sedangkan pada tabel *Current Ratio* (CR) dapat dilihat bahwa tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Terlihat CR pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 13,18% dari 195,08% menjadi 181,90% kemudian pada tahun 2017 ke 2018 naik sebesar 116,64% dari 181,90% menjadi 298,54% tetapi pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 90,53% dari 298,54% menjadi 208,01% dan pada tahun 2019 ke 2020 naik kembali sebesar 6,12% dari 208,01% menjadi 214,13%. Penurunan pada *Current Ratio* (CR) disebabkan karena turunnya nilai giro dan penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta dikarenakan menurunnya nilai simpanan giro wadiah.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa Bank Muamalat Indonesia dalam kurun waktu 2016-2020 mengalami peningkatan maupun penurunan pada variabel ROA, FDR dan CR. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah, yaitu adanya ketidakkonsistenan pada variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menjadi suatu masalah yang perlu dikaji lebih lanjut. Maka peneliti memilih untuk fokus pada penggunaan variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

C. Batasan Masalah

Untuk mencapai penelitian yang diharapkan, peneliti membuat batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu variabel yang akan digunakan untuk meneliti adalah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan

keuangan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 yang telah dipublikasikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

3. Untuk mengetahui *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian ilmiah dalam bidang perbankan syariah dan bidang keuangan khususnya serta menambah wawasan mengenai pengaruh *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi khususnya bagi bank syariah dapat memperbaiki manajemen bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh M. Rizky Saputra mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2018”. Fokus penelitian ini menekankan bagaimana pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* dan *Non Performing Financing* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Sedangkan

Financing to Deposit Ratio dan *Non Performing Financing* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018.⁹

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) dan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel bebas, kemudian perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yang digunakan yaitu peneliti tidak menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) melainkan *Current Ratio* (CR). Adapun juga perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi yaitu Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 sedangkan peneliti menggunakan lokasi Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dedi Sutendi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2019 dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk”. Fokus penelitian ini menekankan bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2009-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* dan *Debt Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*. Sedangkan *Current Ratio* dan *Debt Ratio*

⁹ M. Rizky Saputra, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) Bank Syariah Mandiri (Periode 2014-2018)*, Skripsi, (IAIN Metro, 2020).

secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2009-2018.¹⁰

Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat yang digunakan yaitu *Return On Asset* dan menggunakan *Current Ratio* sebagai variabel bebas, kemudian perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel bebas yang digunakan yaitu peneliti tidak menggunakan *Debt Ratio* melainkan *Financing to Deposit Ratio*. Adapun juga perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2009-2018 sedangkan peneliti menggunakan lokasi Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dian Novita mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik tahun 2017 dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perbankan Syariah Tahun 2012-2016”. Fokus penelitian ini menekankan bagaimana pengaruh FDR, NPF, CAR dan CR Terhadap ROA pada Perbankan Syariah tahun 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*. Sedangkan *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Current Ratio* secara

¹⁰ Dedi Sutendi, *Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (Periode 2009-2018)*, Skripsi, (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perbankan Syariah tahun 2012-2016.¹¹

Persamaan penelitian ini terdapat pada dua variabel bebas yang digunakan yaitu *Financing to Deposit Ratio* dan *Current Ratio* serta menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel terikat. Adapun juga perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi yaitu Perbankan Syariah periode 2012-2016 sedangkan peneliti menggunakan lokasi Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

¹¹ Dian Novita, *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah (Periode 2012-2016)*, Skripsi, (UM Gresik, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat: *Return On Asset (ROA)*

1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata total asset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return On Asset (ROA)* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.¹

Return On Asset (ROA) merupakan rasio keuangan yang mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan yaitu dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* pada suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapainya dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Semakin kecil ROA mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.²

Return On Asset (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam

¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank*, 71.

² Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi*,

menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva perusahaan tersebut sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena menandakan perusahaan memiliki tingkat kembalian (*return*) yang semakin tinggi.³

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa, *Return On Asset* adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam jumlah yang besar dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Apabila *Return On Asset* semakin tinggi dalam bank, maka semakin tinggi pula laba atau keuntungan yang dimiliki oleh bank dan menandakan bahwa bank berada dalam kondisi sehat sehingga mudah untuk menarik para investor.

2. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Return On Asset* (ROA) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dan rata-rata total aktiva. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Return On Asset* (ROA) adalah laba sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva. Adapun yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laporan laba rugi bank tahun berjalan, sedangkan aktiva adalah asset sebagaimana tercatat dalam laporan posisi

³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 345-346.

keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva tahun sebelum dengan total aktiva tahun yang dicari kemudian dibagi dua.⁴ Pada bank syariah, aktiva meliputi: kas, giro dan penempatan pada BI, giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang, pinjaman qard, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, penyertaan saham, tagihan akseptasi, asset yang diperoleh untuk ijarah, asset tetap, asset pajak tangguhan, asset lain-lain.

3. Kriteria Kesehatan *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat tingkat kesehatan bank dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang sehat	$0\% < ROA \leq 0,5\%$
5	Tidak sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: SE BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dan semakin baik pula posisi bank dari penggunaan asset, ini menunjukkan bank dalam kondisi sangat sehat.

⁴ www.ojk.go.id. Diunduh pada tanggal 21 Oktober 2021.

B. Konsep Teori Variabel Bebas: *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR)

1. *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

a. Pengertian *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Financing to Deposits Ratio (FDR) merupakan salah satu indikator yang penting pada suatu bank. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah posisi pinjaman yang diberikan sebagaimana tercantum pada sisi aktiva. Sedangkan pada indikator simpanan adalah giro, deposit, tabungan yang masing-masing tercantum pada sisi pasiva neraca. Tujuan perhitungan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa lama bank memiliki kondisi liquid dalam menjalankan operasional atas kegiatan usahanya.⁵

Financing to Deposits Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) terhadap simpanan menunjukkan kemampuan bank untuk membayar penarikan deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera menanggapi permintaan

⁵ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 86.

deposan untuk menarik dana yang digunakan oleh bank dalam memberikan kredit.⁶

Financing to Deposits Ratio (FDR) digunakan untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Tinggi rendahnya *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dapat menunjukkan tingkat likuiditas pada bank. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman.⁷

Jadi dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa, *Financing to Deposits Ratio* (FDR) merupakan salah satu indikator penting dalam suatu bank. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah posisi pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah, karena semakin tinggi bank dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, maka semakin tinggi pula tingkat bank dalam memberikan pinjaman. Sehingga posisi aktiva pada bank dapat dikatakan sehat dikarenakan kemampuan bank dalam mengembalikan dana pihak ketiga atau deposan.

b. Pengukuran *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

⁶ Muhammad Rivandi dan Tania Gusmariza, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," *Owner*, Vol. 5, No. 2, Agustus 2021, 474.

⁷ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Edunomika*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, 213.

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Financing to Deposits Ratio (FDR) diukur dengan membandingkan pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Adapun yang dimaksud pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga adalah pembiayaan dan DPK sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan pembiayaan yang diberikan diperoleh dari piutang murabahah, piutang istishna, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan asset yang diperoleh untuk ijarah. Sedangkan dana pihak ketiga meliputi: giro wadiah, tabungan wadiah, giro mudharabah (bukan bank), tabungan mudharabah (bukan bank), dan deposito mudharabah (bukan bank).

c. Kriteria Kesehatan *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dapat dilihat tingkat kesehatan bank dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kriteria Penetapan Peringkat FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\text{FDR} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$
3	Cukup sehat	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$
4	Kurang sehat	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$
5	Tidak sehat	$\text{FDR} \geq 120\%$

Sumber: SE BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa semakin rendah nilai *Financing to Deposits Ratio* (FDR) maka tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan dan semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank akan semakin meningkat sehingga *Financing to Deposits Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. *Current Ratio* (CR)

a. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Helfert mengatakan bahwa, *Current Ratio* (CR) adalah suatu cara untuk menguji tingkat proteksi yang di peroleh pemberi pinjaman berpusat pada kredit jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Sawir mengatakan bahwa, *Current Ratio* (CR) yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh *return* yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.⁸

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka

⁸ Anita Erari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia," *Manajemen & Bisnis*, Vol. 5, No. 2, September 2014, 178.

pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo.⁹

Current Ratio (CR) dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.¹⁰

Jadi dapat dipahami bahwa, *Current Ratio* (CR) digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila *Current Ratio* (CR) perusahaan saat ini rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan dana. Tetapi jika *Current Ratio* (CR) perusahaan dalam keadaan tinggi dan stabil, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam kondisi aman karena dapat mengelola dana dengan baik.

b. Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Current Ratio* (CR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

⁹ Mohamad Ismanandar, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif Bank Syariah," *INKLUSIF*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, 26-27.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. ke-8, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 135.

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR) diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Current Ratio* (CR) adalah aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar dan hutang lancar adalah aktiva lancar dan hutang lancar sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan aktiva lancar diperoleh dari kas, giro dan penempatan pada BI, giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Sedangkan hutang lancar meliputi: liabilitas segera, bagi hasil yang belum dibagikan, giro wadiah, tabungan wadiah, dan hutang pajak.

c. Kriteria Kesehatan *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 *Current Ratio* (CR) dapat dilihat tingkat kesehatan bank dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Kriteria Penetapan Peringkat CR (STM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\text{STM} > 25\%$
2	Sehat	$20\% < \text{STM} \leq 25\%$
3	Cukup sehat	$15\% < \text{STM} \leq 20\%$
4	Kurang sehat	$10\% < \text{STM} \leq 15\%$
5	Tidak sehat	$\text{STM} \leq 10\%$

Sumber: SE BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007

Berdasarkan Tabel 2.3 di atas, semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) maka semakin besar kemampuan bank dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo yang berarti bank dalam kondisi sangat sehat. Semakin rendah nilai *Current Ratio* (CR) maka akan mengindikasikan ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berarti bank dalam kondisi tidak sehat.

C. Keterkaitan Antar Variabel FDR, CR dengan Variabel ROA

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga, sebaliknya semakin rendah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank akan semakin meningkat, meningkatnya laba maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA).¹¹

Current Ratio (CR) adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) berarti semakin besar kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka

¹¹ Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)," 158-159.

pendek.¹² Semakin rendah nilai *Current Ratio* (CR) maka akan mengindikasikan ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga akan mempengaruhi dalam perolehan laba dan berpengaruh buruk terhadap ROA.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

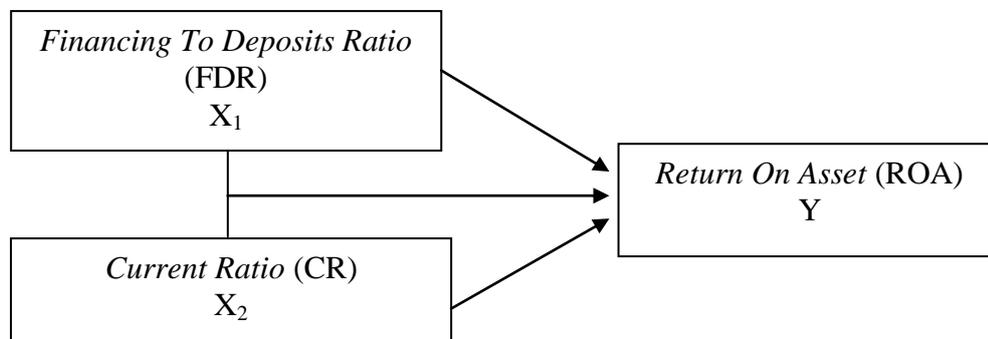
Profitabilitas mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan karena merupakan salah satu penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank, tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan bank syariah menghasilkan laba. Profitabilitas ini diukur dari rasio laba terhadap asset (ROA).

Return On Asset (ROA) suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya FDR dan CR. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berkaitan dengan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Sedangkan *Current Ratio* (CR) berkaitan dengan kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Berdasarkan kerangka teori di atas, maka dapat dipahami bahwa FDR dan CR diduga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut gambaran *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) yang diduga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

¹² Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2016, 19.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap suatu rumusan masalah penelitian.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} = *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020.

H_{a1} = *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-17 (Bandung: Alfabeta, 2012), 159.

- H_{02} = *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020.
- H_{a2} = *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020.
- H_{03} = *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020.
- H_{a3} = *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang suatu bentuk, jenis dan sifat penelitian. Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai strategi penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan suatu proses yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang sedang diteliti.³ Jadi penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa angka untuk menganalisis mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

Penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data

¹ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

² Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 37.

³ *Ibid.*, 38.

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, cet. ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 108.

sekunder yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 seperti neraca, laporan laba rugi dan buku-buku serta laporan pendukung lainnya yang dipublikasikan pada situs www.bankmuamalat.co.id.

Peneliti sudah mengenali variabel-variabel yang akan digunakan, variabel yang pertama adalah variabel independen, sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen, pada penelitian ini variabel bebas adalah rasio likuiditas. Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, pada penelitian ini variabel terikat adalah kinerja keuangan.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan definisi operasional variabel yaitu menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel.⁶ Dalam penelitian kuantitatif variabel dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 108.

⁶ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 62.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Dalam penelitian ini independennya yaitu: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai X_1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai X_2 adalah sebagai berikut:

- a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) terhadap simpanan menunjukkan kemampuan bank untuk membayar penarikan deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera menanggapi permintaan deposit untuk menarik dana yang digunakan oleh bank dalam memberikan kredit.⁷ Rumus untuk mencari *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Financing to Deposits Ratio (FDR) diukur dengan membandingkan pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Financing to Deposits Ratio* (FDR) adalah pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga.

⁷ Muhammad Rivandi dan Tania Gusmariza, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah," 474.

Adapun yang dimaksud pembiayaan yang diberikan dan dana pihak ketiga adalah pembiayaan dan DPK sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan pembiayaan yang diberikan diperoleh dari piutang murabahah, piutang istishna, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan asset yang diperoleh untuk ijarah. Sedangkan dana pihak ketiga meliputi: giro wadiah, tabungan wadiah, giro mudharabah (bukan bank), tabungan mudharabah (bukan bank), dan deposito mudharabah (bukan bank).

- b. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* (CR) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera jatuh tempo.⁸ Rumus untuk mencari *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$\text{STM} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio (CR) diukur dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Current Ratio* (CR) adalah aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun yang

⁸ Mohamad Ismanandar, "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif Bank Syariah," 26-27.

dimaksud aktiva lancar dan hutang lancar adalah aktiva lancar dan hutang lancar sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan aktiva lancar diperoleh dari kas, giro dan penempatan pada BI, giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Sedangkan hutang lancar meliputi: liabilitas segera, bagi hasil yang belum dibagikan, giro wadiah, tabungan wadiah, dan hutang pajak.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan rata-rata total aktiva bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return On Asset (ROA)* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.⁹ Rumus untuk mencari *Return On Asset (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dan rata-rata total aktiva. Berdasarkan hal tersebut, maka

⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Kesehatan Bank*, 71.

unsur *Return On Asset* (ROA) adalah laba sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva. Adapun yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laporan laba rugi bank tahun berjalan, sedangkan aktiva adalah asset sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan bank tahun berjalan. Perhitungan rata-rata total aktiva diperoleh dari total aktiva tahun sebelum dengan total aktiva tahun yang dicari kemudian dibagi dua.¹⁰ Pada bank syariah, aktiva meliputi: kas, giro dan penempatan pada BI, giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang, pinjaman qard, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, penyertaan saham, tagihan akseptasi, asset yang diperoleh untuk ijarah, asset tetap, asset pajak tangguhan, asset lain-lain.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari elemen atau unsur yang akan diteliti, maka yang dimaksud dengan populasi yaitu sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.¹¹ Populasi dalam penelitian ini merupakan Bank Muamalat Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, maka yang dimaksud dengan sampel yaitu bagian dari populasi yang akan diteliti.¹² Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 seperti laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Sedangkan

¹⁰ www.ojk.go.id. Diunduh pada tanggal 21 Oktober 2021.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137.

¹² *Ibid.*, 138.

teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questioner*), pengamatan (*observasi*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD).¹⁴ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Secara detail, bahan dokumenter berupa autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, kliping, dokumen pemerintah, data yang ada di *server* dan *flashdisk*, dan data yang tersimpan di web site.¹⁵

Studi dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan periode 2016-2020 yaitu neraca dan laporan laba rugi yang telah tersimpan di web site www.bankmuamalat.co.id. Dokumen digunakan untuk menggali data yang dibutuhkan guna mengukur rasio FDR, CR dan ROA. Data untuk variabel FDR dan CR diambil dari neraca. Sedangkan untuk variabel ROA diambil dari neraca dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, cet. ke-3 (Jakarta: Kencana, 2013), 155.

¹⁴ *Ibid.*, 138.

¹⁵ *Ibid.*, 141.

yang telah dipublikasikan pada situs www.bankmuamalat.co.id. Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan peneliti untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia periode Desember 2016.
2. Laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia periode Desember 2017.
3. Laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia periode Desember 2018.
4. Laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia periode Desember 2019.
5. Laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia periode Desember 2020.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁶ Dalam penelitian ini diperlukan sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah kisi-kisi. Pengertian dari kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut dalam baris dengan hal-hal yang disebut dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

dengan sumber data dari mana akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹⁷ Kisi-kisi khusus untuk instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Khusus Instrument

No	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Rasio	Metode	Instrumen
1	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	1. Pembiayaan 2. DPK	FDR	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan Tahun 2016-2020.
2	<i>Current Ratio</i>	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar	CR	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan Tahun 2016-2020.
3	<i>Return On Asset</i>	1. Laba Sebelum Pajak 2. Rata – rata Total Aktiva	ROA	Dokumentasi	Data Laporan Keuangan Tahun 2016-2020.

Dokumentasi digunakan untuk menggali data tersebut guna mengukur rasio likuiditas dan profitabilitas. Data untuk rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) yang diambil dari neraca. Sedangkan data untuk profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan di situs resmi perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan proses pengolahan, penyajian data, penghitungan untuk mendeskripsikan data dan

¹⁷ *Ibid.*, 205.

melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.¹⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Adapun metode statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen FDR dan CR serta ROA sebagai variabel dependen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan normal jika lebih besar dari 0,05 atau 5%.¹⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (FDR dan CR) atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel FDR dan CR. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut cara melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*:

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 125.

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 182.

- 1) Nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.²⁰

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedasitas. Peneliti menggunakan grafik regresi yang melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi dimana jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu FDR, CR terhadap ROA. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan adalah metode *run test*. Berikut ini adalah syaratnya:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.²¹

²⁰ *Ibid.*, 177-178.

²¹ *Ibid.*, 179-183.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dimana variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai X_1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai X_2 sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai Y . Adapun persamaan regresi linier berganda dirumuskan, sebagai berikut: ²²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_2 = *Current Ratio* (CR)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut ini adalah hipotesis uji t:

²² *Ibid.*, 126.

1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 = Variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

2) Kriteria Uji t:

a) H_0 diterima bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau angka signifikansi $> 0,05$

b) H_0 ditolak bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau angka signifikansi $< 0,05$.

3) Membandingkan antara t_{tabel} dan t_{hitung} .

b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut ini adalah hipotesis uji F:

1) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 = Variabel independen tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

2) Kriteria uji F:

a) H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau angka signifikansi $> 0,05$.

b) H_0 ditolak bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau angka signifikansi $< 0,05$.

3) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .²³

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 467-468.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen *Return On Asset* (Y) dengan variabel independen *Financing to Deposits Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) atau sejauh mana kontribusi variabel independen *Financing to Deposits Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) mempengaruhi variabel dependen *Return On Asset* (Y). Nilai R terletak antara 0 dan 1, jika nilai R mendekati 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Jika R bergerak mendekati 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Namun apabila R Square bernilai minus (-) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.²⁴

²⁴ *Ibid.*, 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia (BMI) memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 H. Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan oleh gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia (BMI) terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Kemudian pada tahun 2011 diluncurkan produk Shar-e Gold Debit Visa yang memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan

e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan syariah.¹

b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

- 1) Visi: menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.
- 2) Misi: membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Variabel terdiri dari *Return On Asset (ROA)*, *Financing to Deposits Ratio (FDR)* dan *Current Ratio (CR)*. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi melalui situs resmi perusahaan. Berikut data laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020.

¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

² <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Tabel 4.1
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Bank Muamalat Indonesia³

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Aktiva					
Kas	892	792	777	765	733
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	5.373	7.001	5.339	2.505	2.836
Giro pada Bank Lain	819	553	644	340	493
Penempatan pada Bank Lain	25	2	12	38	3
Investasi pada Surat Berharga	3.831	3.821	12.185	11.333	12.170
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	402	-	-	-	-
Piutang					
Piutang Murabahah					
Pihak ketiga	17.471	19.739	15.627	14.134	12.877
Pihak berelasi	6	7	5	4	4
Jumlah	17.477	19.746	15.632	14.138	12.881
Cad. Kerugian penurunan nilai	(611)	(404)	(306)	(332)	(352)
Neto	16.866	19.342	15.326	13.806	12.529
Piutang Istishna					
Pihak ketiga	5	4	4	4	18
Cad. Kerugian penurunan nilai	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)
Neto	5	4	4	4	18
Piutang Ijarah					
Pihak ketiga	40	44	7	9	6
Cad. Kerugian penurunan nilai	(9)	(6)	(6)	(6)	(4)
Neto	31	38	1	3	2
Jumlah Piutang	17.522	19.794	15.643	14.151	12.905
Cad. Kerugian penurunan nilai	(620)	(410)	(312)	(338)	(356)
Neto	16.902	19.384	15.331	13.813	12.549
Pinjaman Qardh					
Pihak ketiga	581	743	755	581	898
Pihak berelasi	0	0	0	-	0
Jumlah	581	743	755	581	898
Cad. Kerugian penurunan nilai	(32)	(27)	(13)	(4)	(15)
Neto	549	716	742	577	883
Pembiayaan Mudharabah					
Pihak ketiga	828	736	437	757	620
Pihak berelasi	1	1	1	-	-
Jumlah	829	737	438	757	620
Cad. Kerugian penurunan nilai	(35)	(33)	(6)	(8)	(6)
Neto	794	704	432	749	614

³ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Neraca pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Pembiayaan Musyarakah					
Pihak ketiga	20.740	19.699	16.291	14.205	14.476
Pihak berelasi	161	159	253	2	2
Jumlah	20.901	19.858	16.544	14.207	14.478
Cad. Kerugian penurunan nilai	(776)	(697)	(688)	(199)	(200)
Neto	20.125	19.161	15.856	14.008	14.278
Penyertaan Saham – Neto	30	30	6	408	408
Tagihan Akseptasi – Neto	700	792	437	406	123
Asset yang diperoleh untuk Ijarah					
Pihak ketiga	256	221	200	199	191
Pihak berelasi	-	0	-	-	-
Akumulasi penyusutan	(38)	(21)	(14)	(18)	(9)
Jumlah	218	200	186	181	182
Cad. Kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-
Nilai buku – Neto	218	200	186	181	182
Asset Tetap	2.638	2.653	3.357	3.132	2.985
Asset Pajak Tangguhan	115	111	146	143	142
Asset Lain-lain – Neto	2.372	5.776	1.776	2.157	2.842
Total Aktiva	55.785	61.696	57.226	50.554	51.241
Liabilitas					
Liabilitas Segera	175	197	199	88	120
Bagi hasil yang belum dibagikan	56	105	84	76	75
Simpanan					
Giro Wadiah					
Pihak ketiga	3.254	3.556	2.406	2.501	2.533
Pihak berelasi	21	65	46	31	32
Jumlah	3.275	3.621	2.452	2.532	2.565
Tabungan Wadiah – pihak ketiga	2.239	2.728	3.578	4.472	4.794
Deposito Wakalah – pihak ketiga	-	-	-	-	-
Jumlah	5.514	6.349	6.030	7.004	7.359
Simpanan dari bank lain	128	72	48	117	87
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.072	1.352	1.302
Liabilitas Akseptasi	265	382	205	262	25
Pinjaman yang diterima	2.669	2.431	1.150	278	100
Utang Pajak	69	39	37	34	28
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14	0	3	2	2
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	141	147	201	174	162
Liabilitas lain – lain	446	263	426	236	258
Jumlah Liabilitas	9.477	9.985	9.455	9.623	9.518
Dana Syirkah Temporer					
Bukan bank					
Giro Mudharabah Non Bank	625	1.951	1.149	1.131	1.541
Tabungan Mudharabah					
Pihak ketiga	9.690	10.191	10.609	10.297	9.737
Pihak berelasi	11	10	14	12	11
Jumlah	9.701	10.201	10.623	10.309	9.748

Deposito Mudharabah					
Pihak ketiga	25.793	29.855	27.402	21.548	22.409
Pihak berelasi	288	330	432	365	367
Jumlah	26.081	30.185	27.834	21.913	22.776
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	36.407	42.337	39.606	33.353	34.065
Bank					
Giro Mudharabah Bank	249	113	107	58	84
Tabungan Mudharabah	180	208	150	507	486
Deposito Mudharabah	3.980	1.596	1.039	985	1.170
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	4.409	1.917	1.296	1.550	1.740
Surat berharga yang diterbitkan					
Sukuk Mudharabah Subordinasi	1.500	700	1.600	1.747	1.852
<i>Medium Term Notes</i> Syariah	-	100	100	-	-
<i>Medium Term Notes</i> Syariah Subordinasi	-	100	100	100	100
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap	375	1.012	1.149	245	-
Jumlah surat berharga yang diterbitkan	1.875	1.912	2.949	2.092	1.952
Jumlah Dana Syirkah Temporer	42.691	46.166	43.851	36.995	37.757
Ekuitas					
Modal saham – nilai nominal	1.103	1.103	1.103	1.103	1.103
Tambahkan modal disetor – bersih	1.579	3.244	1.579	1.579	1.579
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti – setelah pajak	88	97	68	60	69
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	0	4	(17)	(10)	(0)
Surplus revaluasi atas asset tetap - setelah pajak	605	815	747	691	634
Saldo laba	243	282	441	514	581
Jumlah Ekuitas	3.618	5.545	3.921	3.937	3.966
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	55.786	61.696	57.227	50.555	51.241

Tabel 4.2
Laporan Laba Rugi
Bank Muamalat Indonesia⁴

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	3.801	3.710	3.220	2.780	2.432
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2.302)	(2.541)	(2.242)	(2.397)	(1.610)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.499	1.169	978	383	822
Pendapatan Operasional Lainnya	325	476	349	647	575
Jumlah Pendapatan Operasional	1.824	1.645	1.327	1.030	1.397
Jumlah Beban Operasional	(1.709)	(1.615)	(1.643)	(1.550)	(1.346)
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Asset Produktif dan Non Produktif	(47)	(8)	352	507	(64)
Keuntungan Selisih Kurs	18	21	32	32	30
Labanya Usaha	86	43	68	19	17
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto	31	17	(23)	7	(1)
Labanya Sebelum Pajak	117	60	45	26	16
Manfaat (beban) Pajak					
Pajak kini	(30)	(29)	(18)	(6)	(3)
Pajak tangguhan	(6)	(5)	(17)	(4)	(2)
Jumlah	(36)	(34)	(1)	(10)	(5)
Labanya Neto	81	26	46	16	11
Penghasilan Komprehensif Lain					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					
Penilaian kembali asset tetap	(7)	210	46	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	33	12	(39)	(10)	12
Pajak penghasilan terkait	(7)	(3)	9	2	(3)
Akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi					
Kenaikan nilai asset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	(0)	5	(28)	9	13
Pajak penghasilan terkait	0	(1)	7	(2)	(3)
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak	19	223	(5)	(1)	19
Jumlah Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	100	249	41	15	30
Labanya Per Saham Dasar (dalam nilai penuh)	7,89	2,56	4,51	1,60	0,98

⁴<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Laporan laba rugi pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Adapun Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang dilihat dari matriks kriteria penetapan peringkat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit
Bank Umum Syariah⁵

Faktor	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Permodalan	Mencerminkan bahwa bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan.	Mencerminkan bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.	Mencerminkan bahwa bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat komposit memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif.	Mencerminkan bahwa bank tergolong kurang baik dan sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dari kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, yang apabila tidak dilakukan tindakan yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha.	Mencerminkan bahwa bank sangat sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian, industri keuangan dan mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha.
Kualitas asset					
Manajemen					
Rentabilitas					
Likuiditas					
Sensitivitas terhadap resiko pasar					

⁵ https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/se_092407.aspx. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

a. Analisis Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan kegiatan operasional bank dalam memperoleh laba. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan asset. Jika terjadi penurunan maka *Return On Asset* (ROA) menunjukkan perolehan laba pada Bank Muamalat Indonesia rendah atau cenderung mengalami kerugian. Data yang didapat perusahaan untuk menghitung besarnya *Return On Asset* (ROA) berasal dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Laba Sebelum Pajak
Bank Muamalat Indonesia⁶

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	3.801	3.710	3.220	2.780	2.432
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2.302)	(2.541)	(2.242)	(2.397)	(1.610)
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.499	1.169	978	383	822
Pendapatan Operasional Lainnya	325	476	349	647	575
Jumlah Pendapatan Operasional	1.824	1.645	1.327	1.030	1.397
Jumlah Beban Operasional	(1.709)	(1.615)	(1.643)	(1.550)	(1.346)
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Asset Produktif dan Non Produktif	(47)	(8)	352	507	(64)
Keuntungan Selisih Kurs	18	21	32	32	30
Laba Usaha	86	43	68	19	17
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto	31	17	(23)	7	(1)
Laba Sebelum Pajak	117	60	45	26	16

⁶ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Laba sebelum pajak pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Berdasarkan hasil tabel di atas, laba sebelum pajak pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya dari Rp. 117 Miliar ke Rp. 60 Miliar kemudian turun menjadi Rp. 45 Miliar ke Rp. 26 Miliar dan turun kembali menjadi Rp. 16 Miliar. Hal ini disebabkan karena tipisnya margin income yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 4.5
Total Aktiva
Bank Muamalat Indonesia⁷

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kas	892	792	777	765	733
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	5.373	7.001	5.339	2.505	2.836
Giro pada Bank Lain	819	553	644	340	493
Penempatan pada Bank Lain	25	2	12	38	3
Investasi pada Surat Berharga	3.831	3.821	12.185	11.333	12.170
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	402	-	-	-	-
Piutang – Neto	16.902	19.384	15.331	13.813	12.549
Pinjaman Qardh – Neto	549	716	742	577	883
Pembiayaan Mudharabah – Neto	794	704	432	749	614
Pembiayaan Musyarakah – Neto	20.125	19.161	15.856	14.008	14.278
Penyertaan Saham – Neto	30	30	6	407	408
Tagihan Akseptasi – Neto	700	792	437	406	123
Asset yang Diperoleh untuk Ijarah – Neto	218	200	186	181	182
Asset Tetap	2.638	2.653	3.357	3.132	2.985
Asset Pajak Tangguhan	115	111	146	143	142
Asset Lain-lain – Neto	2.372	5.776	1.776	2.157	2.842
Total Aktiva	55.785	61.696	57.226	50.554	51.241

Berdasarkan hasil tabel di atas, total aktiva pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari Rp. 55,78

⁷ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Total aktiva pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Triliun menjadi Rp. 61,69 Triliun tetapi pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 57,22 Triliun ke Rp. 50,55 Triliun. Kemudian pada tahun 2020 naik kembali menjadi Rp. 51,24 Triliun. Adanya penurunan pada total aktiva disebabkan karena kurangnya kemampuan bank dalam mengembalikan dana pihak ketiga.

Tabel 4.6
Rata-rata Total Aktiva
Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020
(Dalam Bentuk Miliar Rupiah)

TAHUN	TOTAL AKTIVA	RATA-RATA TOTAL AKTIVA
2015	57.142	-
2016	55.785	56.464
2017	61.696	58.741
2018	57.226	59.461
2019	50.554	53.890
2020	51.241	50.898

Tabel 4.6 menunjukkan hasil dari rata-rata total aktiva periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dari Rp. 56,46 Triliun menjadi Rp. 58,74 Triliun dan naik kembali menjadi Rp. 59,46 Triliun tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 53,89 Triliun dan pada tahun 2020 turun kembali menjadi Rp. 50,89 Triliun. Berikut rumus untuk mencari nilai rata-rata total aktiva:

$$\text{Rata-rata Total Aktiva} = \frac{\text{T.A tahun sebelum} + \text{T.A tahun yang dicari}}{2}$$

$$2016 = \frac{\text{Rp. } 57.142 + \text{Rp. } 55.785}{2}$$

$$= \text{Rp. } 56.464$$

$$2017 = \frac{\text{Rp. } 55.785 + \text{Rp. } 61.696}{2}$$

$$= \text{Rp. } 58.741$$

$$\begin{aligned}
 2018 &= \frac{\text{Rp. } 61.696 + \text{Rp. } 57.226}{2} \\
 &= \text{Rp. } 59.461 \\
 2019 &= \frac{\text{Rp. } 57.226 + \text{Rp. } 50.554}{2} \\
 &= \text{Rp. } 53.890 \\
 2020 &= \frac{\text{Rp. } 50.554 + \text{Rp. } 51.241}{2} \\
 &= \text{Rp. } 50.898
 \end{aligned}$$

Maka Perhitungan ROA:

Tabel 4.7
Perhitungan ROA
Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	Laba Sebelum Pajak	x 100%	Hasil	Peringkat	Keterangan
	Rata-rata Total Aktiva				
2016	117	x 100%	0,21%	4	Kurang sehat
	56.464				
2017	60	x 100%	0,10%	4	Kurang sehat
	58.741				
2018	45	x 100%	0,08%	4	Kurang sehat
	59.461				
2019	26	x 100%	0,05%	4	Kurang sehat
	53.890				
2020	16	x 100%	0,03%	4	Kurang sehat
	50.898				

Tabel 4.7 menggambarkan hasil dari perhitungan *Return On Asset* (ROA) periode 2016-2020 secara keseluruhan berada pada peringkat 4 dengan posisi kurang sehat yang menunjukkan bahwa ada indikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset.

b. Analisis Perhitungan *Financing to Deposits Ratio* (FDR)

Financing to Deposits Ratio (FDR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang menjadi indikator penting dalam suatu bank. *Financing to Deposits Ratio* (FDR) digunakan untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Semakin tinggi bank dalam

memberikan pembiayaan, maka semakin tinggi pula tingkat bank dalam memberikan pinjaman. Sehingga posisi aktiva pada bank dapat dikatakan sehat dikarenakan kemampuan bank dalam mengembalikan dana pihak ketiga. Data yang didapat perusahaan untuk menghitung besarnya *Financing to Deposits Ratio* (FDR) berasal dari laporan posisi keuangan (neraca) Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pembiayaan yang Diberikan
Bank Muamalat Indonesia⁸

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Piutang Murabahah	17.477	19.746	15.632	14.138	12.881
Piutang Istishna	5	4	4	4	18
Pinjaman Qardh	581	743	755	581	898
Pembiayaan Mudharabah	829	737	438	757	620
Pembiayaan Musyarakah	20.901	19.858	16.544	14.207	14.478
Asset yang Diperoleh untuk Ijarah	218	200	186	181	182
Total Pembiayaan	40.011	41.288	33.559	29.868	29.077

Berdasarkan hasil tabel di atas, total pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari Rp. 40 Triliun menjadi Rp. 41,28 Triliun tetapi pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 33,55 Triliun ke Rp. 29,86 Triliun dan turun kembali menjadi 29,07 Triliun. Adanya penurunan pada total pembiayaan disebabkan karena strategi bank yang selektif dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat.

⁸ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Total pembiayaan yang diberikan pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Tabel 4.9
Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia⁹

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Giro Wadiah	3.275	3.621	2.452	2.532	2.565
Tabungan Wadiah	2.239	2.728	3.578	4.472	4.794
Giro Mudharabah (Bukan Bank)	625	1.951	1.149	1.131	1.541
Tabungan Mudharabah (Bukan Bank)	9.701	10.201	10.623	10.309	9.748
Deposito Mudharabah (Bukan Bank)	26.081	30.185	27.834	21.913	22.776
Total Dana Pihak Ketiga	41.921	48.686	45.636	40.357	41.424

Berdasarkan hasil tabel di atas, total dana pihak ketiga pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari Rp. 41,92 Triliun menjadi Rp. 48,68 Triliun tetapi pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 45,63 Triliun ke Rp. 40,35 Triliun. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 41,42 Triliun. Adanya penurunan pada total dana pihak ketiga disebabkan karena strategi bank untuk menurunkan biaya bagi hasil.

Maka Perhitungan FDR:

Tabel 4.10
Perhitungan FDR Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	Pembiayaan yang Diberikan	x 100%	Hasil	Peringkat	Keterangan
	Dana Pihak Ketiga				
2016	40.011	x 100%	95,44%	3	Cukup sehat
	41.921				
2017	41.288	x 100%	84,80%	2	Sehat
	48.686				
2018	33.559	x 100%	73,54%	1	Sangat sehat
	45.636				

⁹ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Total dana pihak ketiga pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Tahun	Pembiayaan yang Diberikan	x 100%	Hasil	Peringkat	Keterangan
	Dana Pihak Ketiga				
2019	29.868	x 100%	74,01%	1	Sangat sehat
	40.357				
2020	29.077	x 100%	70,19%	1	Sangat sehat
	41.424				

Tabel 4.10 menggambarkan hasil dari perhitungan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) periode 2016-2020 secara keseluruhan berada pada posisi sehat yang berarti menunjukkan bahwa bank mampu mengembalikan dana pihak ketiga atau depositan.

c. Analisis Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka dapat dikatakan bahwa bank dalam kondisi aman karena dapat mengelola dana dengan baik. Jika *Current Ratio* (CR) rendah maka dapat dikatakan bahwa bank mengalami kekurangan dana. Data yang didapat perusahaan untuk menghitung besarnya *Current Ratio* (CR) berasal dari laporan posisi keuangan (neraca) Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Aktiva Lancar Bank Muamalat Indonesia¹⁰

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kas	892	792	777	765	733
Giro dan Penempatan Pada BI	5.373	7.001	5.339	2.505	2.836
Giro Pada Bank Lain	819	553	644	340	493
Penempatan Pada Bank Lain	25	2	12	38	3

¹⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Total aktiva lancar pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Investasi Pada Surat Berharga	3.831	3.821	12.185	11.333	12.170
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	402	-	-	-	-
Total Aktiva Lancar	11.342	12.169	18.957	14.981	16.235

Berdasarkan hasil tabel di atas, total aktiva lancar pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan dari Rp. 11,34 Triliun menjadi Rp. 12,16 Triliun dan naik menjadi Rp. 18,95 Triliun tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp. 14,98 Triliun. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 16,23 Triliun. Adanya penurunan pada total aktiva lancar disebabkan karena turunnya nilai giro dan penempatan pada Bank Indonesia (BI).

Tabel 4.12
Hutang Lancar
Bank Muamalat Indonesia¹¹

POS-POS	Dalam Miliar Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Liabilitas Segera	175	197	199	88	120
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	56	105	84	76	75
Giro Wadiah	3.275	3.621	2.452	2.532	2.565
Tabungan Wadiah	2.239	2.728	3.578	4.472	4.794
Hutang Pajak	69	39	37	34	28
Total Hutang Lancar	5.814	6.690	6.350	7.202	7.582

Berdasarkan hasil tabel di atas, total hutang lancar pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Terlihat pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan dari

¹¹ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>. Total hutang lancar pada laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020. Diunduh pada tanggal 21 September 2022.

Rp. 5,81 Triliun menjadi Rp. 6,69 Triliun tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp. 6,35 Triliun. Kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 7,20 Triliun ke Rp. 7,58 Triliun. Adanya penurunan pada total hutang lancar disebabkan karena menurunnya nilai simpanan giro wadiah.

Maka Perhitungan CR:

Tabel 4.13
Perhitungan CR
Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	Aktiva Lancar	x 100%	Hasil	Peringkat	Keterangan
	Hutang Lancar				
2016	11.342	x 100%	195,08%	1	Sangat sehat
	5.814				
2017	12.169	x 100%	181,90%	1	Sangat sehat
	6.690				
2018	18.957	x 100%	298,54%	1	Sangat sehat
	6.350				
2019	14.981	x 100%	208,01%	1	Sangat sehat
	7.202				
2020	16.235	x 100%	214,13%	1	Sangat sehat
	7.582				

Tabel 4.13 menggambarkan hasil dari perhitungan *Current Ratio* (CR) periode 2016-2020 secara keseluruhan berada pada peringkat 1 dengan posisi sangat sehat yang berarti menunjukkan bahwa bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) terdiri dari FDR dan CR sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu ROA.

Data sekunder yang telah didapat terlebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, dan uji autokorelasi. Berikut ini merupakan hasil analisis uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen FDR dan CR serta ROA sebagai variabel dependen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan normal jika lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01036829
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.182
	Negative	-.192
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel di atas, uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Test Statistic* sebesar 0,192 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dibandingkan dari taraf signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (FDR dan CR) atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel FDR dan CR. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.592	.092		-6.455	.023		
	FDR	.007	.001	1.099	9.146	.012	.755	1.324
	CR	.000	.000	.287	2.385	.140	.755	1.324

a. Dependent Variable: ROA

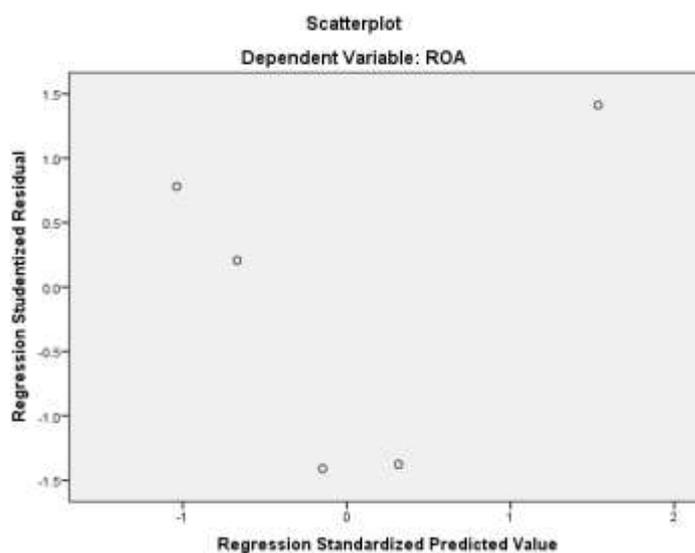
Berdasarkan hasil tabel di atas, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada FDR dan CR $0.755 < 10,00$ sedangkan nilai *tolerance* FDR dan CR $1,324 > 0,10$ maka model regresi tidak ditemukan adanya korelasi

antar variabel bebas FDR dan CR atau tidak terjadinya multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadinya heteroskedasitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedasitas menggunakan grafik regresi pada *scatterplot*. Jika titik-titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola dan menyebar maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan hasil gambar di atas, uji heteroskedasitas dengan *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi tidak terjadinya heteroskedasitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini yaitu FDR, CR terhadap ROA. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya autokorelasi. Metode yang digunakan adalah metode *run test*. Dengan syarat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00241
Cases < Test Value	2
Cases \geq Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan hasil tabel di atas, uji autokorelasi dengan metode *run test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $1,000 > 0,05$ maka model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

b. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dimana variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) sebagai X_1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai X_2 sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) sebagai Y. Hasil uji regresi linier berganda ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.592	.092		-6.455	.023
	FDR	.007	.001	1.099	9.146	.012
	CR	.000	.000	.287	2.385	.140

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

$$\boxed{ROA = (-0,592) + 0,007 + 0,000}$$

Persamaan regresi linier berganda di atas mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,592 yang artinya jika *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) sebesar 0, maka *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,592.
- 2) Koefisien regresi variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) sebesar 0,007 yang artinya jika variabel independen lain bernilai tetap (tidak berubah) maka setiap peningkatan *Financing to Deposits Ratio* (FDR) sebesar satu satuan akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,007. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti jika *Financing to Deposits Ratio* (FDR) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA).
- 3) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,000 yang artinya tidak ada hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Asset* (ROA).

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut ini adalah hasil hipotesis uji t:

Tabel 4.18
Hasil Uji t (Secara Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.592	.092		-6.455	.023
	FDR	.007	.001	1.099	9.146	.012
	CR	.000	.000	.287	2.385	.140

a. Dependent Variable: ROA

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut rumus untuk mencari t_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= (0,05/2; 5-2-1) \\
 &= (0,025; 2) \\
 &= 4,302
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tabel di atas, pada variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,146 dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $9,146 > t_{tabel}$ 4,302 maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian pada variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,385 dengan nilai signifikansi sebesar $0,140 > 0,05$ dan nilai t_{hitung}

$2,385 < t_{\text{tabel}} 4,302$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2) Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut ini adalah hasil hipotesis uji F:

Tabel 4.19
Hasil Uji F (Secara Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	2	.010	44.860	.022 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.020	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, FDR

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dan jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berikut rumus untuk mencari F_{tabel} :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= (k;n-k) \\
 &= (2;5-2) \\
 &= (2;3) \\
 &= 9,55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 44,860 dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $44,860 > F_{tabel}$ 9,55 maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen *Return On Asset* (Y) dengan variabel independen *Financing to Deposits Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) atau sejauh mana kontribusi variabel independen *Financing to Deposits Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) mempengaruhi variabel dependen *Return On Asset* (Y). Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.956	.01466

a. Predictors: (Constant), CR, FDR

Berdasarkan hasil tabel di atas, nilai pada *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,956 atau 95,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Financing to Deposits Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar 95,6%.

Sedangkan sisanya ($100\% - 95,6\% = 4,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan tahunan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *SPSS 24 for windows*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) terdiri dari *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini berupa *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini, terjadi hubungan positif antara *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA) yang berarti jika *Financing to Deposits Ratio* (FDR) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Asset* (ROA). Namun tidak ada hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Asset* (ROA). Kemudian pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya mengalami penurunan sehingga berada pada peringkat 4 yang artinya kurang sehat karena ada indikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset.

Pada uji t diketahui bahwa nilai *Financing to Deposits Ratio* (FDR) $t_{hitung} 9,146 > t_{tabel} 4,302$ dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga H_{01}

ditolak dan H_{a1} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Current Ratio* (CR) pada uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2,385 < t_{tabel} 4,302$ dan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 44,860 > F_{tabel} 9,55$ dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Selanjutnya dalam uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh *Financing to Deposits Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar 95,6%. Sedangkan sisanya 4,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Dari hasil olah data, ROA, FDR dan CR pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 mengalami perubahan fluktuatif. Terlihat *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 ke 2017, ROA mengalami penurunan sebesar 0,11% dari 0,21% menjadi 0,10% kemudian pada tahun 2017 ke 2018 turun sebesar 0,02% dari 0,10% menjadi 0,08%. Pada tahun 2018 ke 2019, ROA turun sebesar 0,03% dari 0,08 ke 0,05% dan pada tahun 2019 ke 2020 turun

kembali sebesar 0,02% dari 0,05% menjadi 0,03%. Hal ini disebabkan karena tipisnya margin income yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia dan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset. Adapun penyebab utama penurunan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019-2020 dikarenakan wabah *Covid-19*.

Pada tabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) di atas dapat dilihat bahwa tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Terlihat FDR pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 10,64% dari 95,44% menjadi 84,80% dan pada tahun 2017 ke 2018 turun sebesar 11,26% dari 84,80% menjadi 73,54%. Adapun peningkatan pada tahun 2018 ke 2019 naik sebesar 0,47% dari 73,54% menjadi 74,01% tetapi pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 3,82% dari 74,01% menjadi 70,19%. Penurunan yang terjadi pada *Financing to Deposits Ratio* (FDR) disebabkan karena strategi bank yang selektif dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat dan dikarenakan strategi bank untuk menurunkan biaya bagi hasil.

Sedangkan pada tabel *Current Ratio* (CR) dapat dilihat bahwa tahun 2016-2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Terlihat CR pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar 13,18% dari 195,08% menjadi 181,90% kemudian pada tahun 2017 ke 2018 naik sebesar 116,64% dari 181,90% menjadi 298,54% tetapi pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 90,53% dari 298,54% menjadi 208,01% dan pada tahun 2019 ke 2020 naik kembali sebesar 6,12% dari 208,01% menjadi 214,13%.

Penurunan pada *Current Ratio* (CR) disebabkan karena turunnya nilai giro dan penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta dikarenakan menurunnya nilai simpanan giro wadiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengolahan, penyajian data, penghitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis mengenai “Pengaruh *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia” hanya satu yang berpengaruh secara signifikan yaitu *Financing to Deposits Ratio* (FDR), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 karena berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 9,146 > t_{tabel} 4,302$ dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 karena berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2,385 < t_{tabel} 4,302$ dan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 karena berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} 44,860 > F_{tabel} 9,55$ dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia dalam keadaan kurang sehat disebabkan karena ada indikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset, maka Bank Muamalat Indonesia perlu meningkatkan perputaran aktiva dan margin income/profit margin. Bank Muamalat Indonesia perlu mengadakan inovasi dalam promosi agar bank dapat memberikan kebijakan bagi hasil, bonus ataupun hadiah yang menguntungkan bagi nasabah. Bank Muamalat Indonesia juga dapat membuat *event-event* keislaman untuk mendekatkan diri dengan masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan menambah variabel independen lainnya untuk memperluas wawasan mengenai variabel independen yang berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hal ini disarankan agar dapat memperbaiki penelitian yang telah dilakukan dan mampu menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Erari, Anita. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia." *Manajemen & Bisnis*. Vol. 5. No. 2. September 2014.
- Romdhoni, Abdul Haris dan Bunga Chairunisa Chateradi. "Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Edunomika*. Vol. 2. No. 2. Agustus 2018.
- Sutendi, Dedi. *Pengaruh Current Ratio dan Debt Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (Periode 2009-2018)*. Skripsi. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. cet. ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Novita, Dian. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perbankan Syariah (Periode 2012-2016)*. Skripsi. UM Gresik, 2017.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. cet. ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Supardi, Herman, dkk. "Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 2. No. 2. Tahun 2016.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. cet. ke-3. Jakarta: Kencana, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. cet. ke-8. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Notoatmojo, M. Iqbal. "Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016." *EQUILIBRIUM*. Vol. 6. No. 2, 2018.

- Ismanandar, Mohamad. "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif Bank Syariah." *INKLUSIF*. Vol. 1. No. 2. Desember 2016.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Saputra, M. Rizky. *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Return On Asset (ROA) Bank Syariah Mandiri (Periode 2014-2018)*. Skripsi. IAIN Metro, 2020.
- Rivandi, Muhammad dan Tania Gusmariza. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah." *Owner*. Vol. 5. No. 2. Agustus 2021.
- Nugraheni, Peni & Whinda Febrianti Iskandar Alam. "Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia." *Akuntansi & Investasi*. Vol. 15. No. 1. Januari 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. cet. ke-17. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. cet. ke-14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suryani. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS dan UUS Periode 2008-2010)." *E-Conomica*. Vol. 2. No. 2. November 2012.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. cet. ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Zuhairi. *dkk. Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- <https://www.bankmuamalat.co.id>.
- <https://www.ojk.go.id>.
- <https://www.bi.go.id/id/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-2864/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nizaruddin (Pembimbing 1)
Hotman (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI NUR RAHMI**
NPM : 1704100167
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH FINANCING TO DEPOSITS RATIO (FDR) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASEET* (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat: *Return On Asset* (ROA)
 - 1. Pengertian *Return On Asset* (ROA)
 - 2. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)
 - 3. Kriteria Kesehatan *Return On Asset* (ROA)

- B. Konsep Teori Variabel Bebas: *Financing to Deposits Ratio* (FDR) dan *Current Ratio* (CR)
 - 1. *Financing to Deposits Ratio* (FDR)
 - a. Pengertian *Financing to Deposits Ratio* (FDR)
 - b. Pengukuran *Financing to Deposits Ratio* (FDR)
 - c. Kriteria Kesehatan *Financing to Deposits Ratio* (FDR)
 - 2. *Current Ratio* (CR)
 - a. Pengertian *Current Ratio* (CR)
 - b. Pengukuran *Current Ratio* (CR)
 - c. Kriteria Kesehatan *Current Ratio* (CR)
- C. Keterkaitan Antar Variabel FDR, CR dengan Variabel ROA
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedastisitas
 - d. Uji Autokorelasi
 - 2. Regresi Linier Berganda

3. Uji Hipotesis
 - a. Uji t (secara parsial)
 - b. Uji F (secara simultan)
 - c. Koefisien Determinasi (R^2)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Analisis Deskriptif
 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Agustus 2022

Peneliti,



Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167

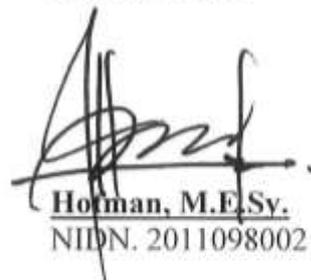
Mengetahui

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Pembimbing II



Hotman, M.E.Sy.
NIDN. 2011098002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA

Penelitian ini menggunakan Alat Pengumpulan Data (APD) berupa dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia yang diakses melalui website www.bankmuamalat.co.id.
2. Visi dan misi Bank Muamalat Indonesia yang diakses melalui website www.bankmuamalat.co.id.
3. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 melalui website www.bankmuamalat.co.id. Laporan keuangan yang digunakan berupa laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi untuk mengukur variabel *Financing to Deposits Ratio* (FDR), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Asset* (ROA).
4. Laporan posisi keuangan (neraca) yang telah dipublikasikan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 melalui website www.bankmuamalat.co.id.
5. Laporan laba rugi yang telah dipublikasikan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2020 melalui website www.bankmuamalat.co.id.
6. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang diakses melalui website <http://www.bi.go.id/>. Surat Edaran Bank Indonesia yang digunakan dapat mengetahui tingkat kesehatan bank dengan matriks kriteria penetapan peringkat.

Metro, September 2022

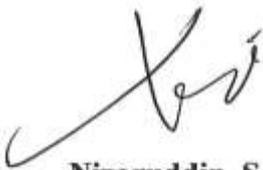
Peneliti,



Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167

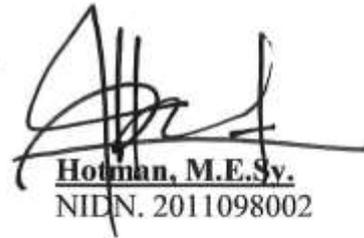
Mengetahui

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Pembimbing II



Hotman, M.E.Sy.
NIDN. 2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1618/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Nur Rahmi
NPM : 1704100167
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1704100167

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 12 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Putri Nur Rahmi
NPM : 1704100167
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Financing To Deposits Ratio (FDR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Kamis 15/ 12 2022		Acc role di Munas syahkan	

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi

NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Selasa 13/2022 12		bughapi dari awal sampai Akhir	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H

NIP. 19740302 199903 1 001

Putri Nur Rahmi

NPM. 1704100167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 21/11/2022		Lihat kembali APD. Sub 3, 4, 5 dan 6 baru di Analisa.	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nur Rahmi**
NPM : 1704100167

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XI / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 15/ 11/22		Kisi-kisi Instrumen nya mana	

Dosen Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs.



Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Rabu 9/11	✓	Acc BAB V secara keseluruhan lanjut bimbingan ke paratirg I.	

Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jamir 7/08 11	✓	Acc BAB III BAB IV diperbaiki seperlunya harus PA bagian sum, harus jelas dan spesifik kandian menguji PA data hasil olah data/ hasil penelitian	

Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jumad 15/22 9		Acc APD. lanjut penelitian	

Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H

NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi

NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : XI / 2022-2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Juin 12/22 9	✓	Ace APD	

Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nur Rahmi**
NPM : 1704100167

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XI / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 24/08/2022		Kado \approx di simpulkan di gand. - Acc Bab 1 ³ / ₂ III Lanjutan KA PD.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nur Rahmi**
NPM : 1704100167

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XI / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 22/08/22	Acc	outline	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H.
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs.

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nur Rahmi**
NPM : 1704100167

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XI / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 2/22 /8		✓ Perbaiki BAB I-III (lihat catat bimbingan)	
	Senin 8/22 /8		✓ Ace BAB -I-III ✓ Ace outline ✓ lanjut ke bab I ✓ undepath kimb. & Arak.	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.P.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Putri Nur Rahmi**
NPM : 1704100167

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : XI / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 2/1-22 /8	✓ ✓	Pada Bab II Landasan teori tentang bank syariah dan laporan keuangan dihilangkan. Bab II Landasan Teori A. Konsep Teori Variabel Terikat: ROA 1. Pengertian ROA 2. Pengukuran ROA 3. Kriteria kesehatan ROA B. Konsep Teori Variabel bebas: FDR dan CR. 1. FDR a. Pengertian FDR b. Pengukuran FDR c. Kriteria kesehatan FDR 2. CR a. Pengertian CR b. Pengukuran CR. c. Kriteria kesehatan CR C. Keterkaitan Antar Variabel FDR, CR dengan Variabel ROA. D. Kerangka Konseptual Penelitian E. Hipotesis Penelitian	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs.

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : X / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jum'at 22/ 4 22		ACC rekr di Seminarhan	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Nizaruddin.,S.Ag.,M.H

NIP. 19740302 199903 1 001

Putri Nur Rahmi

NPM. 1704100167



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Nur Rahmi

Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS

Npm : 1704100167

Semester/ TA : X / 2021-2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Jumat 4/2/22		✓ Perbani Separhungan tentu mengenai Daftar Pustalae.	
			✓ Acc Proposal shipi v/ lpt liazid v/ diseminasi.	

Pembimbing II

Hotman, M.E/Sy
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi
NPM. 1704100167



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Putri Nur Rahmi Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Npm : 1704100167 Semester/ TA : IX / 2021-2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Kamis 30/08/2021 9		<ul style="list-style-type: none"> ~ Objek penelitian sudah melabur menjadi BSI !! ~ Tahun Higriah sudah tidak sesuai. ~ Teori binerja keuang/kinerja Bank, hapus gelas. ~ Perlu pengelasan data pd Tabel 2.1. ~ Cukuplah dgn hanya menggunakan data sekunder saja ? ~ Cek kembali format sistematika penulisan proposal di Buku Pedoman !! 	

Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy
 NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

Putri Nur Rahmi
 NPM. 1704100167

Hasil Olahan Data Software SPSS versi 24 for Windows

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01036829
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.192
	Positive	.182
	Negative	-.192
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

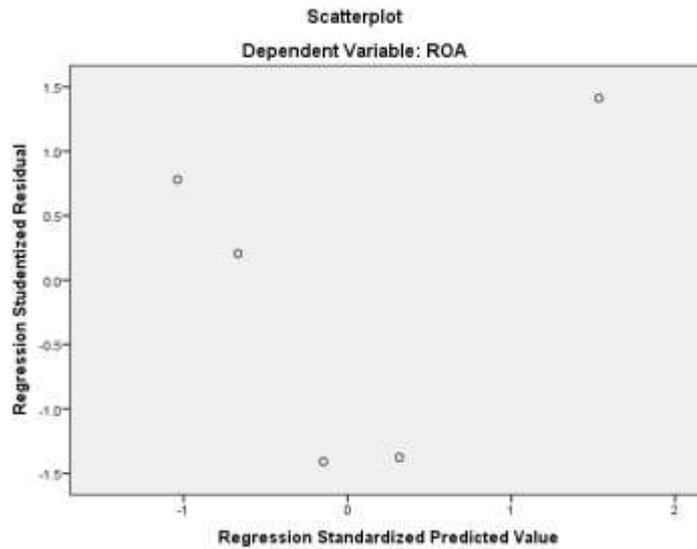
d. This is a lower bound of the true significance.

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-.592	.092		-6.455	.023		
	FDR	.007	.001	1.099	9.146	.012	.755	1.324
	CR	.000	.000	.287	2.385	.140	.755	1.324

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Heteroskedasitas



Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00241
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.592	.092		-6.455	.023
	FDR	.007	.001	1.099	9.146	.012
	CR	.000	.000	.287	2.385	.140

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil Uji t (Secara Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.592	.092		-6.455	.023
	FDR	.007	.001	1.099	9.146	.012
	CR	.000	.000	.287	2.385	.140

a. Dependent Variable: ROA

**Hasil Uji F (Secara Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	2	.010	44.860	.022 ^b
	Residual	.000	2	.000		
	Total	.020	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, FDR

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.978	.956	.01466

a. Predictors: (Constant), CR, FDR

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Bank
Muamalat

Laporan keuangan

tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

Financial statements

*as of December 31, 2016 and
for the year ended
with independent auditor's report*

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk



R.1.1/003-GA/BMI/02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	31 Desember/ December 31 2015 ^{*)}	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015 ^{*)}	ASSET
ASET					ASSET
KAS	2.a, 3	891.776.140	1.194.367.912	1.146.487.527	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	5.372.595.880	5.346.205.802	8.556.993.155	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2.e, 5	820.477.299	1.335.160.189	970.114.538	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		(1.107.440)	(1.176.258)	(1.553.491)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		819.369.859	1.333.983.931	968.561.047	Allowance for impairment losses
Neto					Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	25.824.793	23.290.313	95.500.313	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		(545.581)	(545.581)	(236.000)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		25.279.212	22.744.732	95.264.313	Allowance for impairment losses
Neto					Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	3.836.311.720	4.509.593.754	4.927.225.165	INVESTMENTS IN SECURITIES
Pihak ketiga		(5.000.000)	(5.000.000)	(5.000.000)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		3.831.311.720	4.504.593.754	4.922.225.165	Allowance for impairment losses
Neto					Net
SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DI JUAL KEMBALI	2.i, 8	402.325.568	-	-	SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESSEL
PIUTANG	2.h, 9				RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 5.837.763.491 tahun 2016, Rp 6.092.508.337 tahun 2015, dan Rp 7.153.185.817 tahun 2014		17.470.324.097	18.224.261.732	20.572.003.849	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5,837,763,491 in 2016 and Rp 6,092,508,337 in 2015 and Rp 7,153,185,817 in 2014
Pihak ketiga		6.294.800	43.098.602	30.220.346	Third parties
Pihak berelasi		17.476.618.897	18.267.360.134	20.611.224.195	Related parties
Jumlah		(610.532.581)	(952.868.087)	(430.072.857)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		16.866.086.316	17.314.492.247	20.172.146.338	Allowance for impairment losses
Neto					Net
Piutang Istisna - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.178.388 tahun 2016, Rp 2.101.541 tahun 2015 dan Rp 4.032.480 tahun 2014		5.288.241	8.447.523	14.718.006	Istisna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,178,388 in 2016, Rp 2,101,541 in 2015 and Rp 4,032,480 in 2014
Pihak ketiga		(52.882)	(84.475)	(147.180)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		5.235.359	8.363.048	14.570.826	Allowance for impairment losses
Neto					Net
Piutang Jariah		39.971.173	28.604.257	28.646.831	Jariah receivables
Pihak ketiga		(9.055.630)	(1.864.855)	(2.343.454)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		30.915.543	26.739.402	26.303.377	Allowance for impairment losses
Neto					Net
JUMLAH PIUTANG		17.521.878.311	18.304.412.114	20.654.589.032	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(619.641.093)	(954.817.417)	(441.568.491)	Allowance for impairment losses
Neto		16.902.237.218	17.349.594.697	20.213.020.541	Net
PENDANAAN QARDH	2.l, 10	580.685.827	239.827.453	143.156.194	FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		30.333	420.428	658.740	Third parties
Pihak berelasi		580.716.100	240.247.881	143.814.934	Related parties
Jumlah		(31.546.057)	(9.670.399)	(16.360.334)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		549.170.103	230.577.482	127.454.600	Allowance for impairment losses
Neto					Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.l, 11	827.939.135	1.145.524.771	1.804.550.646	MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		821.619	1.356.702	4.319.269	Third parties
Pihak berelasi		828.700.754	1.146.881.473	1.808.869.915	Related parties
Jumlah		(34.541.054)	(94.162.976)	(85.251.277)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		794.219.700	1.052.718.497	1.723.618.638	Allowance for impairment losses
Neto					Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.l, 12	20.739.451.223	20.740.628.643	20.242.528.959	MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		161.331.303	67.759.180	14.921.490	Third parties
Pihak berelasi		20.900.782.526	20.808.387.823	20.257.450.449	Related parties
Jumlah		(775.513.303)	(615.960.483)	(707.925.414)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		20.125.269.223	20.192.427.340	19.549.525.035	Allowance for impairment losses
Neto					Net
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 13	29.968.375	28.970.217	28.496.575	INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto		29.968.375	28.970.217	28.496.575	Net

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

R.L.1/003-GA/BMI/02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	31 Desember/ December 31 2015 ^{*)}	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015 ^{*)}	
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 14				ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		707.027.562	515.497.169	727.496.566	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(7.070.276)	(146.792)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah		699.957.286	515.350.377	727.496.566	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK DARAH	2.n, 15				ASSETS ACQUIRED FOR DARAH
Pihak ketiga		256.369.009	282.462.624	410.184.324	Third parties
Akumulasi penyusutan		(38.060.089)	(47.636.837)	(159.540.417)	Accumulated depreciation
Jumlah		218.308.920	234.825.787	250.643.907	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		-	-	-	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		218.308.920	234.825.787	250.643.907	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 16				PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 938.621.676 tahun 2016, Rp 787.203.388 tahun 2015 dan Rp 501.276.224 tahun 2014		2.638.164.741	2.485.103.360	2.297.070.118	net of accumulated depreciation of Rp 938.621.676 in 2016, Rp 787.203.388 in 2015 and Rp 501.276.224 in 2014
ASET PAJAK TANGGUHAN	2.g, 23.d	114.884.886	118.536.214	128.524.611	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - NETO	17	2.371.538.674	2.530.616.611	1.674.836.644	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		55.786.397.505	57.140.616.713	62.410.218.442	TOTAL ASSET

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

R.L.1/003-GA/BMI/02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	31 Desember/ December 31 2015 ^{*)}	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 18	175.053.209	178.661.201	115.568.297	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	55.763.007	82.088.950	125.921.815	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 20				DEPOSITS
Giro wadiah					Wadiah demand deposits:
Pihak ketiga		3.253.490.935	3.666.085.216	4.287.159.241	Third parties
Pihak berelasi		21.347.225	30.074.545	19.768.343	Related parties
Jumlah		3.274.838.160	3.696.159.761	4.306.927.584	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		2.238.617.326	1.955.720.692	1.446.785.945	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		-	-	317.056.000	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		5.513.455.486	5.651.880.453	6.070.769.529	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 21	127.976.079	51.062.583	51.124.515	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 22	264.655.293	515.497.169	727.496.566	ACCEPTANCES PAYABLE
PENJAMAN YANG DITERIMA	22	2.669.202.675	1.804.925.000	1.886.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	66.902.134	59.999.741	59.375.449	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINDENSI	2.ag, 24	14.317.789	10.004.147	14.498.443	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2.ac, 25	140.864.947	204.708.573	258.832.776	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	446.565.330	393.260.369	277.975.410	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.476.756.018	8.952.097.186	9.587.562.800	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27				Non-banks
Giro Mudharabah Non Bank		624.879.506	1.176.037.646	743.764.416	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah					Mudharabah savings deposits:
Pihak ketiga		9.689.690.162	10.491.708.923	13.316.002.946	Third parties
Pihak berelasi		11.117.457	6.994.023	5.318.954	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		9.700.807.619	10.498.702.946	13.321.321.900	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah					Mudharabah time deposits:
Pihak ketiga		25.793.317.188	27.623.129.527	30.973.451.194	Third parties
Pihak berelasi		287.460.295	127.901.648	96.965.563	Related parties
Jumlah deposito		26.080.777.483	27.751.031.175	31.070.416.757	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		36.406.464.608	39.425.771.767	45.135.503.073	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank					Banks
Giro Mudharabah Bank		248.711.626	109.781.418	170.853.433	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		180.313.200	310.475.939	328.266.541	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		3.980.405.497	3.198.897.774	1.791.592.337	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		4.409.430.323	3.619.155.131	2.290.712.311	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan					Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		1.500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000	Subordinated mudharabah bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank		375.000.000	125.000.000	-	Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.875.000.000	1.625.000.000	1.500.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		42.690.894.931	44.669.926.898	48.926.215.384	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language

R.1.1/003-GA/BM/02/17

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2016	31 Desember/ December 31 2015**	31 Desember 1 Januari / December 31, 2014/ January 1, 2015**	
EKUITAS					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B					Share Capital - par value of Rp 200 for series A shares and Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B					Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 826.649.175 saham seri A dan 9.381.053.160 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan tanggal 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014					Issued and fully paid - 826,649,175 series A shares and 9,381,053,160 series B shares as of December 31, 2016 and 2015 and as of January 1, 2015/ December 31, 2014
Tambahan modal disetor - bersih Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali program imbalan pensiun - setelah pajak	L.c. 28 29	1.103.435.151 1.578.925.257	1.103.435.151 1.578.925.257	1.103.435.151 1.578.925.257	Additional paid-in capital-net
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	25	88.374.324	63.027.924	1.095.352	Gain (loss) from remeasurement of defined benefit plan - net of tax Unrealized gain from changes in fair value of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak	7	94.750	388.527	6.676.269	Revaluation surplus on premises and equipment - net of tax
Saldo laba	16	604.697.022	610.106.837	648.055.553	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	30	243.220.044	162.708.953	558.252.676	Total Stockholders' Equity
		<u>3.618.746.550</u>	<u>3.518.592.629</u>	<u>3.896.440.258</u>	
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		55.786.397.505	57.140.616.713	62.410.218.442	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAINNYA
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2016
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015*	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2.c, 31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1,655,868,223	2,137,453,548	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1,734,277,433	2,340,697,779	Revenue sharing
Pendapatan dari jariah - bersih		47,650,881	29,952,459	Revenue from jariah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		363,254,446	441,235,793	Other Operating Revenue
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		3,801,050,983	4,949,339,579	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2.aa, 32	(2,302,327,838)	(2,853,894,100)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MELIK BANK		1,498,723,145	2,095,465,479	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.ab, 33	324,813,140	311,893,892	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(743,975,523)	(952,700,467)	General and administrative
Karyawan	34	(880,811,834)	(924,521,476)	Employee
Bonus giro wadiah		(5,827,959)	(19,678,590)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(78,513,489)	(114,529,520)	Miscellaneous
Jumlah beban usaha		(1,709,128,805)	(2,011,430,053)	Total operating expenses
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASSET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(46,998,554)	(253,172,525)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		18,357,542	24,376,001	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		85,766,468	167,132,794	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	58,261,540	5,351,293	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(27,568,894)	(63,574,249)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO		30,692,646	(58,222,956)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		116,459,114	108,909,838	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT BEBAN PAJAK	23			TAX EXPENSES
Pajak Kini		(28,849,170)	(58,821,435)	Current Tax
Pajak Tanggahan		(6,098,854)	24,403,785	Deferred Tax
		(35,948,024)	(34,417,650)	
LABA NETO		80,511,090	74,492,188	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	(7,213,060)	26,985,411	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	33,795,200	82,576,763	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(6,645,535)	(27,390,543)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenakan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(391,692)	(8,383,656)	Unrealized gain in value of available-for-sale Marketable securities
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		97,023	2,095,914	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		19,642,836	75,883,888	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		100,153,926	150,376,076	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2.aa, 40	7,89	7,30	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 51)

*) As restated (Note 51)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements



Bank
Muamalat



Bank Muamalat

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan independen

Financial Statements

As of December 31, 2017 and for the year ended with independent auditors report

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Nofes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	792.451.139	891.776.140	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	7.001.433.998	5.372.595.880	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Rihak ketiga	2.e, 5	554.020.026	820.477.299	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(1.268.407)	(1.107.440)	Allowance for impairment losses
Neto		552.751.619	819.369.859	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Rihak ketiga		2.612.813	25.824.793	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(787.273)	(545.581)	Allowance for impairment losses
Neto		1.825.540	25.279.212	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN SECURITIES
Rihak ketiga		3.825.521.866	3.836.311.720	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(5.000.000)	(5.000.000)	Allowance for impairment losses
Neto		3.820.521.866	3.831.311.720	Net
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DI JUAL KEMBALI	2.i, 8	-	402.325.568	SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESSEL
PIUTANG	2.h, 9			RECEIVABLES
Utang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 7.269.927.944 tahun 2017 dan Rp 5.837.763.491 tahun 2016				Murahabah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 7,269,927,944 in 2017 and Rp 5,837,763,491 in 2016
Rihak ketiga		19.738.685.400	17.470.324.097	Third parties
Rihak berelasi		7.581.658	6.294.800	Related parties
Jumlah		19.746.267.058	17.476.618.897	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(403.757.176)	(610.532.581)	Allowance for impairment losses
Neto		19.342.509.882	16.866.086.316	Net
Utang Istisna - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 605.388 tahun 2017 dan Rp 1.178.388 tahun 2016				Istisna receivable - net of deferred margin income of Rp 605,388 in 2017 and Rp 1,178,388 in 2016
Rihak ketiga		3.887.607	5.288.241	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(38.876)	(52.882)	Allowance for impairment losses
Neto		3.848.731	5.235.359	Net
Utang Ijarah				Ijarah receivables
Rihak ketiga		43.734.220	39.971.173	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.333.299)	(9.055.630)	Allowance for impairment losses
Neto		37.400.921	30.915.543	Net
JUMLAH PIUTANG		19.793.888.885	17.521.878.311	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(410.129.351)	(619.641.093)	Allowance for impairment losses
Neto		19.383.759.534	16.902.237.218	Net
PINJAMAN QARDH	2.j, 10			FUNDS OF QARDH
Rihak ketiga		743.013.842	580.685.827	Third parties
Rihak berelasi		312.000	30.333	Related parties
Jumlah		743.325.842	580.716.160	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(26.963.718)	(31.546.057)	Allowance for impairment losses
Neto		716.362.124	549.170.103	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 11			MUDHARABAH FINANCING
Rihak ketiga		736.346.486	827.939.135	Third parties
Rihak berelasi		809.273	821.619	Related parties
Jumlah		737.155.759	828.760.754	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(33.601.528)	(34.541.054)	Allowance for impairment losses
Neto		703.554.231	794.219.700	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.j, 12			MUSYARAKAH FINANCING
Rihak ketiga		19.699.007.940	20.739.451.223	Third parties
Rihak berelasi		158.944.349	161.331.303	Related parties
Jumlah		19.857.952.289	20.900.782.526	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(697.067.544)	(775.513.303)	Allowance for impairment losses
Neto		19.160.884.745	20.125.269.223	Net
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 13			INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		30.331.317	29.968.375	Allowance for impairment losses
Neto		30.331.317	29.968.375	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 14			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Rihak ketiga		800.459.584	707.027.562	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(8.004.596)	(7.070.276)	Allowance for impairment losses
Jumlah		792.454.988	699.957.286	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK DIARAH	2.n, 15			ASSETS ACQUIRED FOR DIARAH
Rihak ketiga		220.354.352	256.369.009	Third parties
Rihak berelasi		25.688	—	Related parties
Akumulasi penyusutan		(20.881.453)	(38.060.089)	Accumulated depreciation
Jumlah		199.498.587	218.308.920	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		199.498.587	218.308.920	Book value - net
ASET TETAP	2.p,q, 16			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.119.943.600 tahun 2017 dan Rp938.621.676 tahun 2016		2.653.438.931	2.638.164.741	net of accumulated depreciation of Rp1,119,943,600 in 2017 and Rp938,621,676 in 2016
ASET PAJAK TANGGUHAN	2.ad, 23	111.164.649	114.884.886	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - NETO	2.a.s, 17	5.776.486.376	2.371.558.674	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		61.696.919.644	55.786.397.505	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 18	196.945.545	175.053.269	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	19	104.717.277	55.763.007	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 20			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		3.555.850.317	3.253.490.935	Third parties
Pihak berelasi		65.418.832	21.347.225	Related parties
Jumlah		3.621.269.149	3.274.838.160	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		2.727.998.590	2.238.617.326	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		—	—	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		6.349.267.739	5.513.455.486	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 21	72.366.551	127.976.079	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 14	381.685.656	264.655.293	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	2.o, 22	2.431.000.000	2.669.202.675	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	2.ad, 23	39.428.703	68.902.134	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.ag, 24	239.185	14.317.789	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2.ac, 25	146.786.397	140.864.947	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	263.109.778	446.565.339	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		9.985.546.831	9.476.756.018	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2k, 27			Non-banks
Giro Mudharabah Non Bank		1.951.367.405	624.879.506	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.190.489.068	9.689.690.162	Third parties
Pihak berelasi		10.187.956	11.117.457	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.200.677.024	9.700.807.619	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		29.855.281.949	25.793.317.188	Third parties
Pihak berelasi		329.748.037	287.460.295	Related parties
Jumlah deposito		30.185.029.986	26.080.777.483	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		42.337.074.415	36.406.464.608	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro Mudharabah Bank		113.203.876	248.711.626	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		208.199.962	180.313.200	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.596.177.656	3.980.405.497	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.917.581.494	4.409.430.323	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		700.000.000	1.500.000.000	Subordinated mudharabah bonds
Medium Term Notes Syariah		100.000.000	—	Medium Term Notes Sharia
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	—	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		1.011.350.000	375.000.000	Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.911.350.000	1.875.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		46.166.005.909	42.690.894.931	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826.649.175 series
seri A dan 28.346.701.650 saham seri B				A shares and 28,346,701,650 series B shares
tahun 2017 dan 2016				in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2017 dan 2016	1.c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - bersih	29	3.243.925.257	1.578.925.257	Additional paid-in capital-net
Keuntungan (Kerugian)				
pengukuran kembali program				Gain (loss) from remeasurement
imbakan past - setelah pajak	25	97.149.500	88.374.324	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan				Unrealized gain from changes in fair value
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	4.311.118	94.758	of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	815.027.626	604.697.022	and equipment - net of tax
Saldo laba	30	281.518.252	243.220.044	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>5.545.366.904</u>	<u>3.618.746.556</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>61.696.919.644</u>	<u>55.786.397.505</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2.e, 31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.501.342.184	1.655.868.223	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.783.921.206	1.734.277.433	Revenue sharing
Pendapatan dari (arah) - bersih		41.481.047	47.650.881	Revenue from (arah) - net
Pendapatan usaha utama lainnya		383.083.159	363.254.446	Other Operating Revenue
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		3.709.827.656	3.801.050.983	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2.a.a, 32	(2.541.320.596)	(2.302.327.838)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MELIK BANK		1.168.507.060	1.498.723.145	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	476.126.287	324.813.140	OTHER OPERATING REVENUE
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(748.004.439)	(743.975.523)	General and administrative
Karyawan	34	(802.492.698)	(880.811.834)	Employee
Bonus giro wadiah		(14.235.522)	(5.827.059)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(49.751.498)	(28.513.489)	Miscellaneous
Jumlah beban usaha		(1.614.484.157)	(1.709.128.805)	Total other operating expenses
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(7.516.046)	(46.998.554)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
(KERUGIAN) KEUNTUNGAN SELISIH KURS		20.858.825	18.357.542	(LOSS) GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA OPERASIONAL		43.491.960	85.766.468	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	58.266.250	58.261.540	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(42.489.939)	(27.568.894)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		16.776.311	30.692.646	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		60.268.280	116.459.114	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	42			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kiri		(28.719.097)	(29.849.170)	Current Tax
Pajak Tanggahan		(5.433.620)	(6.008.854)	Deferred Tax
		(34.152.717)	(35.948.024)	
LABA NETO		26.115.563	80.511.090	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	210.330.604	(7.213.060)	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	11.635.990	33.705.200	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.008.997)	(6.645.535)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	5.621.813	(391.692)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.405.453)	97.923	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		223.273.956	19.642.836	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		249.389.519	100.153.926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2.a.e, 40	2,56	7,89	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements



Bank
Muamalat
Pertama Murni Syariah

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Laporan Keuangan

31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen

The Financial Statements

*As of December 31, 2018 and for the year ended
with independent auditor's report*



Terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	776.722.379	792.451.139	CASH
GERO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	5.339.428.665	7.001.433.998	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GERO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.a, 5	644.921.530	554.020.026	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(1.284.378)	(1.268.407)	Allowance for impairment losses
Neto		643.637.152	552.751.619	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		13.114.109	2.612.813	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(287.271)	(287.273)	Allowance for impairment losses
Neto		12.826.838	1.825.540	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		12.199.928.132	3.825.521.866	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.925.000)	(5.000.000)	Allowance for impairment losses
Neto		12.184.953.132	3.820.521.866	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 5.986.601.096 tahun 2018 dan Rp 7.269.927.944 tahun 2017				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5,986,601,096 in 2018 and Rp 7,269,927,944 in 2017
Pihak ketiga		15.627.019.289	19.738.685.400	Third parties
Pihak berelasi		5.202.404	7.581.658	Related parties
Jumlah		15.632.221.693	19.746.267.058	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(306.218.934)	(400.757.176)	Allowance for impairment losses
		15.325.982.759	19.345.509.882	Net
Piutang Istisna - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 2.142.034 tahun 2018 dan Rp 605.388 tahun 2017				Istisna receivable - net of deferred margin income of Rp 2,142,034 in 2018 and Rp 605,388 in 2017
Pihak ketiga		4.392.947	3.887.607	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(43.929)	(38.876)	Allowance for impairment losses
		4.349.018	3.848.731	Net
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak ketiga		6.771.080	43.734.220	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(6.512.885)	(6.333.299)	Allowance for impairment losses
		258.195	37.400.921	Net
JUMLAH PIUTANG		15.643.385.720	19.793.888.885	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(312.795.738)	(410.129.351)	Allowance for impairment losses
		15.330.589.982	19.383.759.534	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		754.724.242	743.013.842	Third parties
Pihak berelasi		553.034	312.000	Related parties
Jumlah		755.277.276	743.325.842	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(13.063.860)	(26.963.718)	Allowance for impairment losses
		742.213.416	716.362.124	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.i, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		436.805.379	736.346.486	Third parties
Pihak berelasi		784.579	809.273	Related parties
Jumlah		437.589.958	737.155.759	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(5.717.945)	(33.601.328)	Allowance for impairment losses
Bersih		431.872.013	703.554.231	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.i, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		16.290.760.060	19.099.007.940	Third parties
Pihak berelasi		253.111.386	158.944.349	Related parties
Jumlah		16.543.871.446	19.857.952.289	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(687.723.411)	(697.067.544)	Allowance for impairment losses
Bersih		15.856.148.035	19.160.884.745	Net
PENYERTAAN SAHAM				INVESTMENT IN SHARES
Bersih	2.m, 12	6.095.237	30.331.317	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2.A, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		443.703.574	800.459.584	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.362.587)	(6.004.596)	Allowance for impairment losses
Jumlah		437.340.987	792.454.988	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK DIARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR DIARAH
Pihak ketiga		200.278.706	220.354.352	Third parties
Pihak berelasi		—	25.688	Related parties
Akumulasi penyusutan		(14.223.492)	(20.881.453)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto		186.055.214	199.498.587	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.314.861.284 tahun 2018 dan Rp1.119.943.600 tahun 2017		3.357.284.040	2.653.438.931	net of accumulated depreciation of Rp1,314,861,284 in 2018 and Rp1,119,943,600 in 2017
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.aq, 23.d	146.235.882	111.164.649	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	1.776.373.076	3.776.486.376	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		57.227.276.046	61.696.919.644	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	198.813.500	196.945.545	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	84.055.187	104.717.277	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2.405.026.553	3.555.850.317	Third parties
Pihak berelasi		46.039.769	65.418.812	Related parties
Jumlah		2.451.966.322	3.621.269.149	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		3.578.177.687	2.727.998.590	Wadiah saving deposits - third parties
Jumlah		6.030.144.009	6.349.267.739	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	48.199.519	72.366.531	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	1.072.328.400	—	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	205.042.973	381.685.656	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	1.150.000.000	2.431.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	36.826.030	39.428.703	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2.ag, 24	2.819.922	239.185	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ac, 25	200.647.816	146.786.397	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	426.200.362	263.109.778	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.454.878.298	9.985.546.831	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		1.149.013.872	1.851.367.405	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.609.005.456	10.190.489.088	Third parties
Pihak berelasi		13.729.204	10.187.956	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.622.734.720	10.200.677.024	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		27.401.502.444	29.855.281.949	Third parties
Pihak berelasi		432.178.448	329.748.037	Related parties
Jumlah deposito		27.833.680.892	30.185.029.986	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		39.605.429.484	42.337.074.415	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		107.629.417	113.203.876	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		149.809.573	208.199.962	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.038.862.196	1.596.177.656	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.296.301.186	1.917.581.494	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinasi		—	700.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah trust certificate		1.600.000.000	—	Trust certificate of mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia
Medium Term Notes Syariah Subordinasi		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		1.149.000.000	1.011.350.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		2.949.000.000	1.911.350.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		43.850.730.670	46.166.005.909	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649,175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A dan 28.346.701,650 saham seri B				A shares and 28,346,701 series B shares
tahun 2018 dan 2017				in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649,175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053,160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2018 dan 2017	1, c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	in 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - bersih	29	1.578.925.257	3.243.925.257	Additional paid-in capital-net
Keuntungan pengukuran kembali program				Gain from remeasurement
imbangan pasti - setelah pajak	25	67.640.348	97.149.500	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan				Unrealized gain (loss) from changes in fair value
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	(10.903.907)	4.311.118	of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	747.432.030	815.027.626	and equipment - net of tax
Saldo laba		441.198.199	281.518.252	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>3.921.667.078</u>	<u>5.545.366.904</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>57.227.276.046</u>	<u>61.696.919.644</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dan laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 31, 2018	31 Desember / Desember 31, 2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.471.094.206	1.501.342.184	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.450.097.899	1.783.921.266	Income from revenue sharing
Pendapatan dari (jarah) - bersih		30.754.156	41.481.047	Income from (jarah) - net
Pendapatan usaha utama lainnya		268.244.099	383.083.159	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		3.220.190.360	3.709.827.656	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.162.970.169)	(2.541.320.596)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.057.220.191	1.168.507.060	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	349.152.499	476.126.287	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(770.610.277)	(748.004.439)	General and administrative
Karyawan	34	(845.632.021)	(802.492.698)	Employee
Bonus giro wadiah		(12.567.672)	(14.235.522)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(92.991.134)	(49.751.498)	Others
Jumlah beban usaha		(1.721.801.104)	(1.614.484.157)	Total operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	352.190.637	(7.516.046)	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.107.699	20.858.825	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		68.869.922	43.491.969	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	14.374.382	59.266.250	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	39	(37.438.432)	(42.489.939)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(23.064.050)	16.776.311	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		45.805.872	60.268.280	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23.b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(18.471.940)	(28.719.097)	Current Tax
Pajak Tangguhan		18.668.112	(5.433.620)	Deferred Tax
		196.172	(34.152.717)	
LABA BERSIH		46.002.044	26.115.563	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	46.082.307	210.330.604	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(39.281.292)	11.635.990	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		9.820.323	(2.908.997)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenakan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum dinalisasi	7	(28.366.700)	5.621.813	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		7.091.675	(1.405.453)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba kompresif lain bersih setelah pajak		(4.653.687)	223.273.956	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		41.348.357	249.389.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		4,51	2,56	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements



Bank
Muamalat
Pertama Murni Syariah

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Laporan Keuangan

31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut Beserta
Laporan Auditor Independen

The Financial Statements

*As of December 31, 2019 And For The Year Ended
With Independent Auditor's Report*

Muamalat Tower

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	764.526.569	776.722.379	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	2.505.388.141	5.339.428.665	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2.e, 5	340.053.084	644.921.530	CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Phak ketiga		—	(1.284.378)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	(1.284.378)	Allowance for impairment losses
Neto		340.053.084	643.637.152	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6	38.612.888	13.114.109	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Phak ketiga		(787.273)	(787.273)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	(787.273)	Allowance for impairment losses
Neto		37.825.615	12.326.836	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7	11.347.870.179	12.199.928.132	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Phak ketiga		(14.975.000)	(14.975.000)	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	(14.975.000)	Allowance for impairment losses
Neto		11.332.895.179	12.184.953.132	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 5.477.953.300 tahun 2019 dan Rp 5.986.601.096 tahun 2018				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5.477.953.300 in 2019 and Rp 5.986.601.096 in 2018
Phak ketiga		14.134.112.000	15.627.019.289	Third parties
Phak berelasi		(4.015.775)	(5.202.464)	Related parties
Jumlah		14.138.127.775	15.632.221.693	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(332.310.302)	(308.238.924)	Allowance for impairment losses
Bersih		13.805.817.473	15.323.982.769	Net
Piutang Istisna - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.925.490 tahun 2019 dan Rp 2.142.034 tahun 2018				Istisna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,925,490 in 2019 and Rp 2,142,034 in 2018
Phak ketiga		3.725.303	4.392.947	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(37.253)	(43.925)	Allowance for impairment losses
Bersih		3.688.050	4.349.022	Net
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Phak ketiga		9.049.605	6.771.080	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(5.985.397)	(6.512.885)	Allowance for impairment losses
Bersih		3.064.208	258.195	Net
JUMLAH PIUTANG		14.151.802.683	15.643.385.720	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(338.312.952)	(312.795.738)	Allowance for impairment losses
Bersih		13.813.469.731	15.330.589.982	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Phak ketiga		581.287.380	754.724.242	Third parties
Phak berelasi		—	553.034	Related parties
Jumlah		581.287.380	755.277.276	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(3.817.632)	(13.963.860)	Allowance for impairment losses
Bersih		577.469.748	742.213.416	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Phak ketiga		756.513.534	436.805.379	Third parties
Phak berelasi		—	784.579	Related parties
Jumlah		756.513.534	437.589.958	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(8.016.858)	(5.717.945)	Allowance for impairment losses
Bersih		748.496.676	431.872.013	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.k, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Phak ketiga		14.205.215.228	16.290.760.000	Third parties
Phak berelasi		1.668.688	253.111.386	Related parties
Jumlah		14.206.883.916	16.543.871.446	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(198.584.139)	(687.723.411)	Allowance for impairment losses
Bersih		14.008.299.777	15.856.148.035	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 12	407.711.237	6.095.237	INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		--	--	Allowance for impairment losses
		407.711.237	6.095.237	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		411.265.095	443.703.574	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(4.784.387)	(6.362.587)	Allowance for impairment losses
Jumlah		406.480.708	437.340.987	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAN	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAN
Pihak ketiga		198.865.009	200.278.706	Third parties
Akumulasi penyusutan		(18.344.581)	(14.221.492)	Accumulated depreciation
Jumlah		180.520.428	186.055.214	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		180.520.428	186.055.214	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.480.143.143 tahun 2019 dan Rp1.314.861.284 tahun 2018		3.131.870.759	3.357.284.040	net of accumulated depreciation of Rp1,480,143,143 in 2019 and Rp1,314,861,284 in 2018
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.q, 23.d	143.110.743	146.235.882	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	18	2.157.400.440	1.776.373.076	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		50.555.519.435	57.227.276.046	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	87.699.569	198.813.500	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	76.293.382	84.055.187	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2.501.125.758	2.405.926.553	Third parties
Pihak berelasi		30.576.873	46.039.769	Related parties
Jumlah		2.531.702.631	2.451.966.322	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		4.472.053.545	3.578.177.687	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		--	--	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		7.003.756.176	6.030.144.009	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	117.315.232	48.199.519	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	1.352.033.085	1.072.328.400	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	261.933.502	205.042.073	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	22	277.765.000	1.150.000.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	34.264.731	36.826.610	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2.a.g, 24	1.668.380	2.619.922	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.a.c, 25	174.521.826	200.647.816	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	225.632.878	428.200.362	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.622.883.761	9.454.878.298	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		1.131.495.575	1.149.033.872	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		10.297.151.050	10.609.005.456	Third parties
Pihak berelasi		11.516.570	13.729.264	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		10.308.667.620	10.622.734.720	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		21.548.344.518	27.401.502.444	Third parties
Pihak berelasi		364.948.534	452.178.448	Related parties
Jumlah deposito		21.913.293.052	27.853.680.892	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		33.353.456.247	39.605.429.484	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		58.246.540	107.629.417	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		506.512.086	149.809.573	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		285.262.514	1.038.862.196	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.550.121.140	1.296.301.186	Total temporary syirkah funds from bank
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Sukuk mudharabah subordinat		1.746.880.000	1.600.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah		--	100.000.000	Medium Term Notes Sharia
Medium Term Notes Syariah Subordinat		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		245.000.000	1.149.000.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		2.091.880.000	2.949.000.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		36.995.457.387	43.850.730.670	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dibagikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A dan 28.346.701 saham seri B				A shares and 28,346,701 series B shares
tahun 2019 dan 2018				in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2019 dan 2018				in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - bersih	1.c, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	Additional paid-in capital - net
Keuntungan pengukuran kembali program	29	1.578.925.257	1.578.925.257	Gain from remeasurement
Imbalan pasti - setelah pajak	25	60.026.597	67.640.348	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi				Unrealized gain (loss) from changes
dari perubahan harga pasar				in fair value of available
efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	(10.160.278)	(16.963.907)	for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	890.593.079	747.432.030	and equipment - net of tax
Saldo laba	30	514.363.491	441.198.199	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>3.937.178.287</u>	<u>3.921.667.078</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>50.555.519.435</u>	<u>57.227.276.046</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
are an integral part of Financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Ditajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.178.213.058	1.471.094.206	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.217.771.838	1.450.097.899	Income from revenue sharing
Pendapatan dari jarah - bersih		4.871.726	30.754.156	Income from revenue from jarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		378.834.242	268.244.009	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.779.690.864	3.220.190.360	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PEHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.396.720.810)	(2.241.736.938)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		382.970.054	978.453.422	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	647.444.024	349.152.499	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(666.162.881)	(691.843.508)	General and administrative
Karyawan	34	(770.738.563)	(845.632.021)	Employee
Bonus giro wadiah		(11.256.531)	(12.567.672)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(102.129.771)	(92.991.134)	Others
Jumlah beban usaha		(1.550.287.746)	(1.643.034.335)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN DAN NON PRODUKTIF	36	507.381.659	352.190.637	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.000.645	32.107.699	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		19.508.636	68.869.922	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	20.527.628	14.374.382	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(13.869.866)	(37.438.432)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO		6.657.762	(23.064.050)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		26.166.398	45.805.872	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(6.443.221)	(18.471.940)	Current Tax
Pajak Tanggulan		(3.396.846)	18.668.112	Deferred Tax
		(9.840.067)	196.172	
LABA BERSIH		16.326.331	46.002.044	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	-	46.082.307	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(10.151.668)	(39.281.292)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		2.537.917	9.820.323	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia di jual yang belum direalisasi	7	9.064.839	(28.366.700)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.266.210)	7.091.675	Related income tax
Jumlah laba kompresif lain bersih setelah pajak		(815.122)	(4.653.687)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		15.511.209	41.348.357	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		1,60	4,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements



Bank
Muamalat
Pertama Murni Syariah

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Laporan Keuangan

31 Desember 2020 Dan Untuk Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta
Laporan Auditor Independen

The Financial Statements

*As of December 31, 2020 And For The Year Ended
With Independent Auditor's Report*

Muamalat Tower

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	732.760.187	764.526.569	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	2.835.513.916	2.505.388.141	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	492.968.680	340.053.684	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	--	Allowance for impairment losses
Neto		492.968.680	340.053.684	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		4.057.563	38.612.888	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(587.273)	(787.273)	Allowance for impairment losses
Neto		3.470.290	37.825.615	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		12.185.387.237	11.347.870.179	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.975.000)	(14.975.000)	Allowance for impairment losses
Neto		12.170.412.237	11.332.895.179	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi margin ditangguhkan sebesar Rp 4.267.515.341 tahun 2020 dan Rp 5.116.463.074 tahun 2019				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 4,267,515,341 in 2020 and Rp 5,116,463,074 in 2019
Pihak ketiga		12.876.638.349	14.134.112.000	Third parties
Pihak berelasi		4.173.110	4.015.775	Related parties
Jumlah		12.880.811.459	14.138.127.775	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(351.980.638)	(332.310.302)	Allowance for impairment losses
		12.528.830.821	13.805.817.473	Net
Piutang ditahsna - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.872.149 tahun 2020 dan Rp 2.064.194 tahun 2019				Ditahsna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,872,149 in 2020 and Rp 2,064,194 in 2019
Pihak ketiga		17.938.410	3.725.303	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(178.190)	(37.253)	Allowance for impairment losses
		17.760.220	3.688.050	Net
Piutang Jarah				Jarrah receivables
Pihak ketiga		6.710.390	9.949.605	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(3.843.060)	(5.985.397)	Allowance for impairment losses
		2.867.330	3.964.208	Net
JUMLAH PIUTANG		12.905.460.259	14.151.802.683	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(356.001.888)	(338.332.952)	Allowance for impairment losses
		12.549.458.371	13.813.469.731	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		898.308.055	581.287.380	Third parties
Pihak berelasi		24.420	--	Related parties
Jumlah		898.332.475	581.287.380	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(14.895.913)	(3.817.632)	Allowance for impairment losses
		883.436.562	577.469.748	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		620.075.366	756.513.534	Third parties
Pihak berelasi		--	--	Related parties
Jumlah		620.075.366	756.513.534	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(6.518.050)	(8.016.858)	Allowance for impairment losses
		613.557.316	748.496.676	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.k, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		14.476.666.949	14.205.215.228	Third parties
Pihak berelasi		1.898.733	1.668.688	Related parties
Jumlah		14.478.565.682	14.206.883.916	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		(200.900.520)	(198.584.139)	Allowance for impairment losses
		14.277.665.162	14.008.299.777	Net
PENYERTAAN SAHAM	2.m, 12			INVESTMENT IN SHARES
Cadangan Kerugian penurunan nilai Bersih		407.711.237	407.711.237	Allowance for impairment losses
		407.711.237	407.711.237	Net

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Nofes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
TAGIHAN AKSEPTASI	2.k, 13			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga		125.809.138	411.265.095	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(2.383.786)	(4.784.387)	Allowance for impairment losses
Jumlah		123.425.352	406.480.708	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IZARAH	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR IZARAH
Pihak ketiga		191.208.473	198.865.009	Third parties
Akumulasi penyusutan		(9.587.398)	(18.344.581)	Accumulated depreciation
Jumlah		181.621.075	180.520.428	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		—	—	Allowance for impairment losses
Nilai buku - neto		181.621.075	180.520.428	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				net of accumulated depreciation of
Rp1.557.070.824 tahun 2020 dan				Rp1.557.070.824 in 2020
Rp1.480.143.143 tahun 2019		2.985.278.945	3.131.870.759	and Rp1.480.143.143 in 2019
ASET PAJAK TANGGURAN - NETO	2.q, 23.d	141.827.639	143.110.743	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	2.842.186.614	2.157.400.440	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		51.241.303.583	50.555.519.435	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.u, 17	120.301.440	87.699.569	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DEBAGIKAN	18	74.903.401	76.293.382	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2.v, 19			DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		2.532.001.588	2.501.125.758	Third parties
Pihak berelasi		32.161.778	30.576.873	Related parties
Jumlah		2.565.003.366	2.531.702.631	Total
Tabungan wadiah - pihak ketiga		4.794.150.614	4.472.053.545	Wadiah saving deposits - third parties
Deposito Wakalah - pihak ketiga		-	-	Wakalah deposits - third parties
Jumlah		7.359.213.980	7.003.756.176	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2.w, 20	86.763.182	117.315.232	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
EFEK EFEK YANG DEDIAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	21	1.302.038.601	1.352.033.085	SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT
LIABILITAS AKSEPTASI	2.k, 13	24.940.783	261.933.502	ACCEPTANCES PAYABLE
PIJAMAN YANG DITERIMA	22	100.000.000	277.765.000	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	23	27.696.283	34.264.731	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2.aq, 24	1.510.940	1.668.380	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2.ac, 25	162.441.725	174.521.826	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	26	258.269.774	235.632.878	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.518.089.109	9.622.883.761	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	2x, 27			Non-banks
Giro mudharabah		1.540.646.966	1.131.495.575	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		9.736.853.593	10.297.151.050	Third parties
Pihak berelasi		11.604.907	11.516.570	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		9.748.458.500	10.308.667.620	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		22.408.633.152	21.548.344.518	Third parties
Pihak berelasi		367.296.393	364.948.534	Related parties
Jumlah deposito		22.775.929.545	21.913.293.052	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		34.065.035.011	33.353.456.247	Total temporary syirkah funds from non-banks
Bank				Banks
Giro mudharabah		83.815.759	58.246.540	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah		496.115.850	506.512.086	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah		1.169.844.681	985.362.514	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		1.739.776.290	1.550.121.140	Total temporary syirkah funds from banks
Surat Berharga Yang Diterbitkan				Securities Issued
Suruk mudharabah subordinat		1.851.692.800	1.746.880.000	Subordinated mudharabah sukuk
Medium Term Notes Syariah Subordinat		100.000.000	100.000.000	Medium Term Notes Sharia Subordinated
Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank Imbal Hasil Tetap		-	245.000.000	Certificate of Interbank Mudharabah Investment
Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan		1.951.692.800	2.091.880.000	Total of Securities Issued
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		37.756.504.101	36.995.457.387	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital Stock - par value of
Rp 200 per saham seri A dan				Rp 200 for series A shares and
Rp 100 per saham seri B				Rp 100 for series B shares
Modal dasar - 826.649.175 saham				Authorized - 826,649,175 series
seri A dan 42.346.701.650 saham seri B				A shares and 42,346,701,650 series B shares
tahun 2020 dan 2019				in 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
826.649.175 saham seri A dan				826,649,175 series A shares and
9.381.053.160 saham seri B				9,381,053,160 series B shares
tahun 2020 dan 2019	1, 4, 28	1.103.435.151	1.103.435.151	in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - bersih	29	1.578.925.257	1.578.925.257	Additional paid-in capital-net
Keuntungan penyesuaian kembali program				Gain from remeasurement
imbangan pasti - setelah pajak	25	69.500.506	60.026.597	of defined benefit plan - net of tax
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan				Unrealized gain (loss) from changes in fair value
harga pasar efek tersedia untuk dijual (AFS)	7	(126.840)	(10.165.278)	of available for sale Securities (AFS)
Surplus revaluasi atas aset tetap -				Revaluation surplus on premises
setelah pajak	16	633.754.138	690.593.079	and equipment - net of tax
Saldo laba	30	581.322.171	514.363.481	Retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>3.966.710.373</u>	<u>3.937.178.287</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>51.241.303.583</u>	<u>50.555.519.435</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements
 are an integral part of financial statements

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.164.309.103	1.178.213.058	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		998.198.620	1.217.771.838	Income from revenue sharing
Pendapatan dari Ijarah - bersih		3.025.155	4.871.726	Income from revenue from Ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		266.074.567	378.834.242	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.431.607.445	2.779.690.864	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(1.610.047.421)	(2.396.720.810)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		821.960.022	382.970.054	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	574.640.428	647.444.024	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(568.216.379)	(666.162.881)	General and administrative
Karyawan	34	(703.031.794)	(770.738.563)	Employee
Bonus giro wadiah		(7.093.553)	(11.256.531)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(67.133.565)	(102.129.771)	Others
Jumlah beban usaha		(1.345.475.291)	(1.550.287.746)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	(64.413.824)	507.381.659	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		30.081.048	32.000.645	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		16.392.303	19.508.636	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	15.144.725	20.527.628	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(16.519.073)	(13.869.866)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(1.374.348)	6.657.762	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		15.018.035	26.166.398	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(3.373.257)	(6.443.221)	Current Tax
Pajak Tanggihan		(1.625.039)	(3.396.846)	Deferred Tax
		(4.998.296)	(9.840.067)	
LABA BERSIH		10.019.739	16.326.331	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	12.146.037	(10.151.668)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		(2.672.128)	2.337.917	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	12.809.793	3.064.839	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.831.354)	(2.266.210)	Related income tax
Jumlah laba kompresif lain bersih setelah pajak		19.512.348	(815.122)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		29.532.087	15.511.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		0,98	1,60	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements



LAMPIRAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 10 /SEOJK.03/2020
TENTANG
TRANSPARANSI DAN PUBLIKASI LAPORAN BANK UMUM SYARIAH DAN
UNIT USAHA SYARIAH

	RASIO	FORMULA	KETERANGAN
			<p><i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula rasio sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah.
8.	<p><i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) <i>to Ratio</i></p>	<p><u>Pembiayaan</u> Dana pihak ketiga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk penempatan antarbank).

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Rentabilitas (<i>EARNING</i>)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
2	<i>Return On Asset</i> (Rasio penunjang)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata2 TA}}$ <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut : Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12. Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut : Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peringkat 1 ROA > 1,5% Peringkat 2 1,25% < ROA ≤ 1,5% Peringkat 3 0,5% < ROA ≤ 1,25% Peringkat 4 0% < ROA ≤ 0,5% Peringkat 5 ROA ≤ 0%

Matriks Perhitungan/Analisis Komponen Faktor Likuiditas (LIQUIDITY)			
No	KOMPONEN	FORMULA/RASIO	KETERANGAN
1	Besarnya aset jangka pendek dibandingkan dengan kewajiban jangka pendek (Rasio utama)	$STM = \frac{Akt\ Jgk\ Pendek}{Kew\ Jgk\ Pendek}$ <ul style="list-style-type: none"> Aktiva jangka pendek adalah aktiva likuid kurang dari 3 bulan selain kas, SWBI dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam laporan <i>maturity profile</i> sebagaimana dimaksud dalam Laporan Berkala Bank Umum Syariah. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban likuid kurang dari 3 bulan dalam laporan <i>maturity profile</i> sebagaimana dimaksud dalam Laporan Berkala Bank Umum Syariah. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian. 	<p>Tujuan : Mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek</p> <p>Kriteria penilaian peringkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peringkat 1 STM > 25% Peringkat 2 20% < STM ≤ 25% Peringkat 3 15% < STM ≤ 20% Peringkat 4 10% < STM ≤ 15% Peringkat 5 STM ≤ 10%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Nur Rahmi dilahirkan di Metro, pada tanggal 13 Mei 1997. Anak kedua dari pasangan dari pasangan Bapak Zul Fahmi dan Ibu Ramayulis. Bertempat tinggal di Jalan Sakura No.2, 15 Polos, Metro Pusat.

Riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh yaitu Pendidikan TK Aisyiyah Tahun (2001-2003), SD Negeri 2 Metro Pusat Tahun (2003-2009), SMP Muhammadiyah 1 Metro Barat Tahun (2009-2012), SMK Negeri 1 Metro Timur Tahun (2012-2015). Kemudian setelah lulus pada tahun 2015, penulis tidak langsung melanjutkan di Perguruan Tinggi dikarenakan penulis ingin mencari Pengalaman Kerja terlebih dahulu. Namun pada tahun 2017 penulis memutuskan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada akhirnya masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: “PENGARUH *FINANCING TO DEPOSITS RATIO* (FDR) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA”.